

**ANALISIS KINERJA KOPERASI BAITUL MAL WAT TAMWIL
FOSKOPIS CABANG CATUR TUNGGAL KECAMATAN
MESUJI MAKMUR KABUPATEN OKI
MENGUNAKAN METODE
*BALANCED SCORECARD***

SKRIPSI



Nama : Riko Andika

NIM : 22 2012 384

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2016**

**ANALISIS KINERJA KOPERASI BAITUL MAL WAT TAMWIL
FOSKOPIS CABANG CATUR TUNGGAL KECAMATAN
MESUJI MAKMUR KABUPATEN OKI
MENGUNAKAN METODE
*BALANCED SCORECARD***

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Nama :Riko Andika

NIM : 22 2012 384

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2016**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riko Andika

NIM : 22 2012 384

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan orang lain.

Apabila dikemudian hari bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi dan segala konsekuensinya.

Palembang, Agustus 2016

Penulis,



Riko Andika

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Ananlisis Kinerja Koperasi Baitul Mal Wat Tamwil
Foskopis Cabang Catur Tunggal Kecamatan Mesusji
Kabupaten OKI Menggunakan Metode *Balanced
Scorecard*
Nama : Riko Andika
NIM : 22 2012 384
Program studi : Akuntansi
Mata Kulia pokok : Sistem Pengendalian Manajemen

Diterima dan disahkan

Pada tanggal *6/9 2016*

Pembimbing,



Mizan SE., Ak. M.Si.,CA

NIDN/NBM : 0206047101/859196

Mengetahui,

Dekan

u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Betri Sirajudin, SE.,M.Si.,Ak.,CA

NIDN/NBM : 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

- *Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya (Q.S. Al Baqoroh: 186)*
- *Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan maka apabila telah selesai dari suatu urusan kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain (Q.S. Alam Nasyrak: 6:7)*

Kupersembahkan Skripsi ini Khusus

Kepada:

- *Kedua orang tuaku tercinta
(Bapakku Kasim dan Ibuiku tercinta
Halimah)*
- *Dedi Gunawan, Betha Triyana Fitri
dan Riski Wardanu Adiku Tersayang*
- *Seluruh Keluarga Besariku*
- *Seorang tersayang (Aini Saidah)*
- *Pembimbing Skripsi

(Mizan SE., M.Si., Ak., CA)*
- *Almamater*



PRAKATA

Assalamu‘alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil A‘lamin.

Puji dan syukur tiada henti-hentinya penulis panjatkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta‘ala yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kinerja Koperasi Baitul Mal Wa Tamwil Foskopis Cabang Catur Tunggal Kecamatan Mesuji Makmur Kabupaten OKI Menggunakan Metode *Balanced Scorecard*”.

Shalawat serta salam tercurah kepada baginda Rasulullah SAW beserta keluarganya dan sahabat beliau yang senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai Islam yang sampai saat ini bisa dinikmati oleh seluruh manusia dipenjuru dunia.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan ini masih banyak kekurangan, namun penulis berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini dengan harapan dapat bermanfaat untuk saat ini dan untuk masa yang akan datang.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan terutama kepada Allah SWT, yang telah memberikan jalan kemudahan serta kelancaran penulisan skripsi ini hingga dapat terselesaikan, penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, SE., MM., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.

2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri Sirajudin, SE.,M.Si.,Ak.,CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Mizan SE.,M.Si.,Ak,CA selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang dan Pembimbing Akademik.
5. Ibu Hj Ida Zuraidah SE., Ak.M.Si selaku Pembimbing Akademik
6. Seluruh Staf Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Bapak Danang Triyanto ST., selaku Manajer koperasi yang telah membantu dalam memberikan izin untuk melakukan penelitian di Koperasi BMT Foskopis Cabang Catur Tunggal.
8. Mbak Nuryani, Mbak Wulan, Mbak Yayuk dan seluruh pegawai koperasi BMT Foskopis Cabang Catur Tunggal yang telah membantu memberikan data dalam penyelesaian skripsi.
9. Mahasiswa Paket 19 Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi (Juni Pertami Adha, Hana Pratiwi, Riska, Anita Sari, Masayu Nurmaidha, Widya Mandasari, Lia Yusnila, Siti Tri Evarani, Inda Lestari, Budi Irawan, M. Soleh, M. Dio Karindo, Aidil Huda, Alpatut, Rangga Handika, Ahmad Dwiguna, Adi Suswendi, Satrio Jatmiko, Fahrul Burliyan,

Rendi, M. Albar, dan Edwar) yang telah memberikan motivasi, dukungan, do'a dan semangat dalam proses pembuatan skripsi ini sampai dengan selesai.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi.

Akhirnya dengan kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Palembang, 09 Sep 2016

Penulis



Riko Andika

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	2
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Penelitian Sebelumnya	9
B. Landasan Teori	11
1. Pengertian koperasi	11
2. Tujuan koperasi	12

3. Prinsip koperasi	12
4. Pengertian baitul mal wa tamwil	12
5. Permodalan baitil mal wa tamwil (BMT).....	13
6. Pengertian kinerja	14
7. Tujuan pengukuran kinerja dan penilaian kinerja	15
8. Mamfaat pengukuran kinerja dan penilaiaan kinerja	15
9. Pengukuran kinerja koperasi dan metode <i>balanced scorecard</i> ..	17
10. Pengerian <i>balanced scorecard</i>	20
11. Mamfaat perancangan <i>balanced scorecard</i>	21
12. Tujuan <i>balanced scorecard</i>	23
13. Keunggulan <i>balanced scorecard</i>	24
14. Kelemahan <i>balanced scorecard</i>	26
15. tolak ukur <i>balanced scorecard</i>	26

BAB III METODE PENELITIAN **35**

A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi Penelitian	36
C. Operasionalisasi Variabel	36
D. Data yang Diperlukan	37
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Analisis Data dan Teknik Analisis	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
1. Gambaran Umum Tempat Penelitian	41
a. Sejarah Singkat koperasi BMT Foskopis	41
b. Visi koperasi BMT Foskopis	42
c. Misi koperasi BMT Foskopis	42
d. Tujuan pendirian koperasi	42
e. Peran dan fungsi koperasi	42
f. Struktur Organisasi koperasi `	43
g. Pembagian tugas pengurus koperasi	47
B. Pembahasan	53
1. Persepektif keuangan	53
a. Rasio likuiditas	53
b. Rasio solvabilitas	55
c. Rasio rentabilitas	56
2. Persepektif anggota	60
a. Retensi anggota	61
b. Akuisisi anggota	62
3. Persepektif proses bisnis internal	64
4. Persepektif pembelajaran dan pertumbuhan	66
a. Retensi anggota	66
b. Prodiktifitas anggota	67

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	69
A. Simpulan	69
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1	Sisa Hasil Usaha 4
Tabel I.2	Jumlah Pembiayaan..... 5
Tabel I.3	Jumlah Anggota 5
Tabel II.1	Standar Pengukuran Rasio Keuangan 29
Tabel II.2	Standar Pengukuran Persepektif Non Keuangan 33
Tabel III.1	Operasional Variabel 36
Tabel IV.1	<i>Current Ratio</i> 54
Tabel IV.2	Debt To Total Asset Ratio 55
Tabel IV.3	Retrun On Investment 57
Tabel Iv.4	Rasio Retensi Anggota 61
Tabel Iv.5	Rasio Akuisisi Anggota 63
Tabel Iv.6	Jumlah Pelayanan Kesalahan Dan Jumlah Kesalahan 64
Tabel Iv.7	Retensi Anggota 66
Tabel Iv.8	Produktifitas Anggota 67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Penelitian
Lampiran 2	Surat Keterangan Pengambilan Data
Lampiran 3	Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
Lampiran 4	Sertifikat Membaca Al-Qur'an
Lampiran 5	Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)
Lampiran 6	Sertifikat TOEFL
Lampiran 7	Sertifikat Komputer
Lampiran 8	Sertifikat Komputer Akuntansi
Lampiran 9	Sertifikat Perpajakan
Lampiran 10	Biodata Penulis

ABSTRAK

Riko Andika/222012384/2016/Analisis Kinerja Koperasi Baitul Mal Watamwil Foskopis Cabang Catur Tunggal Kecamatan Mesuji Makmur Kabupaten OKI Menggunakan Metode *Balanced Scorecard*/Sistem Pengendalian Manajemen

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja Koperasi Baitul Mal Wat Tamwil Foskopis Cabang Catur Tunggal Kecamatan Mesuji Makmur Kabupaten OKI menggunakan *Balanced Scorecard*. Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Baitul Mal Watamwil Foskopis Kecamatan Mesuji Makmur Kabupaten OKI dengan menggunakan metode deskriptif yaitu dengan mengukur sejauh mana kinerja koperasi baitul mal watamwil foskopis cabang catur tunggal. Terdapat empat variabel yang dianalisis yaitu, persepektif keuangan, persepektif pelanggan, persepektif proses bisnis internal dan persepektif pembelajaran dan pertumbuhan. Data yang digunakan dalam analisis yaitu data sekunder sebagai dasar analisis. teknik pengumpulan data adalah wawancara dengan manajer koperasi dan dokumentasi yaitu dengan pengumpulan jurnal-jurnal dan artikel. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian yaitu menyajikan angka dan penjelasan mengenai kinerja koperasi menggunakan *balanced scorecard*.

Hasil penelitian adalah menunjukkan kinerja Koperasi Baitul Mal Watamwil Foskopis Cabang Catur Tunggal Kecamatan Mesuji Kabupaten OKI berada pada tingkat cukup baik, dinilai dari persepektif keuangan. Namun pada persepektif anggota dinilai dari akuisisi anggota koperasi kurang baik pada tahun 2015. Dinilai dari persepektif proses bisnis internal koperasi dinilai baik karena sudah mampu memperbaiki setiap kesalahan yang terjadi. Dinilai persepektif pertumbuhan pembelajaran koperasi dinilai kurang baik dari produktivitas anggota karena pendapatan koperasi turun secara terus menerus.

Kata Kunci: *Balanced Scorecard*, Kinerja

ABSTRACT

Riko Andika /222012384/2016 /Performance Analysis Of Koperasi Baitul Mal Wat Tamwil Foskopis Catur Tunggal Branch Mesuji Makmur OKI By Using Balanced Scorecard / Management Control System.

The objective of this study was to find out the performance of Koperasi Baitul Mal Tamwil Foskopis, Catur Tunggal Branch, Mesuji Makmur OKI by using Balanced Scorecard. This study was conducted at Koperasi Baitul Mal Wat Tamwil Foskopis, Catur Tunggal Branch, Mesuji Makmur OKI. This study was descriptive research. It focused on measuring how far the performance of Koperasi Baitul Mal Wat Tamwil Foskiopis, Catur Tunggal Branch, Mesuji Makmur OKI. There were four variables in this research; there were financial perspective, customer perspective, internal business process perspective, and learning and growing perspective. The analyzed sata in this study was secondary data. The techniques for collecting the data in this study were interview with the manager, and journal and article documentation. The techniques for analyzing the data in this study Tamwil Foskopis, Catur Tunggal Branch, Mesuji Makmur OKI by using Balanced Scorecard.

The result of study found the from financial perspective,the performance of Koperasi Baitul Mal Wat Tamwi Foskopis,Catur Tunggal Branch, Mesuji Makmur OKI was in effective enough level. Meanwhile, from members' perspective, it was found that members' acquisition in 2015 was not too effective. Business process perspective because it could cprrect all the mistakes. Furthermore, learning and growing perspective was not too effective. It was proved from the members' productivity where the income fell continuously.

Keywords: Balanced Scorecard, Performance

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengukuran kinerja merupakan usaha yang dilakukan pihak manajemen untuk mengevaluasi hasil-hasil kegiatan yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pusat pertanggungjawaban didalam sistem pengendalian manajemen pada suatu organisasi bisnis. Untuk itu, pengukuran kinerja akan sangat dibutuhkan untuk membangun sebuah perencanaan dan pengendalian untuk mencapai visi dan misi sebuah organisasi.

Gambaran mengenai kinerja perusahaan bisa didapat dari dua sumber, informasi finansial dan informasi non finansial, informasi finansial didapat dari penyusunan anggaran untuk mengendalikan biaya. sedangkan informasi non finansial merupakan faktor kunci untuk menetapkan setrategi yang dipilih guna melaksanakan tujuan yang diciptakan. untuk dapat menjamin suatu perusahaan dapat berjalan dengan baik maka perlu menggunakan evaluasi penilaian terhadap kinerja, khususnya kinerja keuangan.

Pengukuran kinerja dimaksudkan untuk menilai prestasi manajer dalam unit organisasi atau perusahaan yang dipimpinnya. pengukuran kinerja ini merupakan salah satu alat kontrol perusahaan yang bertujuan untuk memotivasi karyawan dalam mencapai tujuan. tetapi selama ini pengukuran keberhasilan maupun kegagalan dari suatu perusahaan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sulit dilakukan secara objektif. kesulitan ini disebabkan belum

pernah dilakukan suatu sistem pengukuran kinerja yang dapat menginformasikan tingkat keberhasilan suatu perusahaan secara khusus.

Pengukuran kinerja yang selama ini digunakan oleh koperasi yaitu pengukuran kinerja dengan menggunakan tolak ukur keuangan saja, belum mampu mencerminkan kompleksitas yang melekat pada organisasi koperasi. Kelemahan-kelemahan yang terdapat pada pengukuran kinerja keuangan adalah ketidakmampuan untuk mengukur kinerja harta tak tampak serta harta intelektual dan kinerja yang diukur secara keuangan hanya mampu bercerita mengenai masa lalu organisasi bisnis dan tidak mampu sepenuhnya menuntun mereka kearah yang lebih baik. Kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam pengukuran kinerja tersebut, mengakibatkan perlunya pengukuran yang menyeluruh, yaitu pengukuran kinerja yang tidak hanya mengukur kinerja keuangan saja akan tetapi juga mampu menggambarkan kondisi koperasi secara lengkap.

Pengukuran dengan menggunakan *Balanced scorecard* mampu mengatasi kelemahan yang ada pada pengukuran kinerja tradisional karena *Balanced scorecard* tidak hanya mengukur hasil yang telah dicapai perusahaan melainkan juga faktor-faktor pemicu yang menyebabkan keberhasilan tersebut terjadi. *Balanced scorecard* juga merupakan sitem pengukuran kinerja yang tetap mempertahankan tolak ukur keuangan sebagai indikator tindakan manajemen dimasa lalu, namun pengukuran *Balanced scorecard* ini juga menambahkan ukuran-ukuran dalam persepektif *costumer*, proses internal

bisnis, serta persepektif pembelajaran pertumbuhan sebagai pemicu kinerja dimasa depan.

Balanced Scorecard adalah sistem manajemen kinerja yang terintegrasi yang menghubungkan berbagai tujuan dan ukuran kinerja dan strategi organisasi. *Balance Scorecard* adalah sistem manajemen strategis yang mendefinisikan sistem akuntansi pertanggungjawaban berdasarkan strategi *Balance Scorecard* harus menjadi lebih dari sekedar gabungan dari ukuran finansial dan non finansial yang dikelompokkan ke dalam empat perspektif yaitu: perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal, serta perspektif pembelajaran dan pertumbuhan.

Koperasi adalah badan anggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatan berdasarkan perinsip koperasi sekaligus gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan azas kekeluargaan. Bentuk usaha inilah yang sebenarnya sesuai dengan prinsip demokrasi ekonomi. Prinsip demokrasi ekonomi tersebut dimuat dalam undang-undang dasar 1945 pasal 33 ayat 1 yang berbunyi perekonomian disusun sebagai usaha bersama yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.

Koperasi Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Foskopis merupakan koperasi yang berbadan hukum koperasi, BMT adalah lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil, menumbuh kembangkan bisnis usaha mikro dan kecil dalam rangka mengangkat martabat serta membela kepentingan kaum fakir miskin. Koperasi Baitul Mal Wat Tamwil Foskopis Cabang Catur Tunggal Kecamatan Mesuji Kab. OKI berdiri pada akhir tahun 2011 yang

bergerak di bidang simpan pembiayaan yang menyediakan dana bagi para anggota maupun non anggota khususnya untuk mengembangkan usaha kecil.

Oleh karena itu koperasi BMT perlu menggunakan sistem pengukuran kinerja yang dapat mengukur kinerja koperasi secara komprehensif yaitu dengan menggunakan *Balanced scorecard*.

Koperasi Baitul mal wat tamwil (BMT) Foskopis Cabang Catur Tunggal Kecamatan Mesuji Kab. OKI dalam pengukuran kinerjanya hanya melihat dari sisi keuangan saja. Dari segi non keuangan sering terabaikan yaitu seperti anggota sebagai pelanggan, jumlah pembiayaan juga merupakan bagian dari organisasi atau koperasi yang sangat menentukan keberhasilan koperasi dalam jangka panjang. Berikut disajikan tabel laba bersih untuk tahun 2013-2015 sebagai berikut:

Tabel I.1
Jumlah Sisa Hasil Usaha Koperasi Baitul Mal Wat Tamwil Foskopis
Cabang Catur Tunggal Kecamatan Mesuji Kab. OKI
Tahun 2013-2015

No	Tahun	Jumlah Laba Bersih
1	2013	322.769.060
2	2014	239.418.745
3	2015	35.401.630

Sumber: koperasi BMT Foskopis Cabang Catur Tunggal, 2016

Tabel I.2
Jumlah Pembiayaan Koperasi Baitul Mal Wat Tamwil Foskopis
Cabang Catur Tunggal Kecamatan Mesuji Kab. OKI
Tahun 2013-2015

No	Tahun	Jumlah pembiayaan
1	2013	471 orang
2	2014	147 orang
3	2015	83 orang

Sumber: koperasi BMT foskofis cabang catur tunggal, 2016

Tabel I.3
Jumlah Anggota Koperasi Baitul Mal Wat Tamwil Foskopis
Cabang Catur Tungga Kecamatan Mesuji Kab. OKI
Tahun 2013-2015

No	Tahun	Jumlah pelanggan
1	2013	221 orang
2	2014	302 orang
3	2015	308 orang

Sumber: koperasi BMT foskofis cabang catur tunggal, 2016

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa Koperasi Baitul mal wa tanwil Foskopis tahun 2013 kinerjanya meningkat dengan mendapatkan laba sebesar 322.769.060 dengan jumlah pembiayaan 471 Orang dengan jumlah anggota sebanyak 221 orang, ditahun 2014 kinerja menurun dengan mendapatkan laba sebesar 239.418.745 dengan jumlah pembiayaan sebanyak 147 Orang dengan jumlah anggota sebanyak 302 Orang, dan ditahun 2015 kinerja menurun sangat signifikan menjadi 35.401.630 dengan jumlah pembiayaan sebanyak 85 orang

dengan jumlah anggota 308 orang. Karena itu dengan menurunnya jumlah pembiayaan dan bertambahnya jumlah anggota akan mempengaruhi SHU yang diperoleh koperasi. Oleh karena itu disebabkan koperasi BMT foskofis cabang catur tunggal selama ini melakukan pengukuran kinerja keuangan saja, dari segi non keuangan koperasi belum pernah melakukan pengukuran kinerja.

Pada saat ini penilaian kinerja masih di dominasi oleh metode-metode konvensional atau tradisional. Pendekatan ini hanya berfokus pada persepektif keuangan sementara tanpa memperhitungkan persepektif-persepektif non keuangan lainnya dalam koperasi, seperti kualitas pelayanan dan kepuasan anggota sebagai pelanggan. Penilaian kinerja yang hanya memfokuskan pada sektor finansial juga kurang mampu menjelaskan mengenai *track record* koperasi serta kurang mampu membawa perusahaan kearah perubahan kearah masa depan yang lebih baik.

Sistem manajemen tradisional hanya mengukur kinerja suatu perusahaan berdasarkan satu persepektif, yaitu keuangan pada persepektif tradisional cenderung mengendalikan pengukuran keuangan jangka pendek sebagai indikator kinerja koperasi, pengukuran dengan cara ini dibentuk hanya berkisar tentang ukuran tentang ukuran dan target keuangan yang tidak mempunyai hubungan dengan kemajauan suatu organisasi atau koperasi dalam mencapai tujuan jangka panjang.

Berdasarkan pernyataan diatas, maka dalam suatu koperasi diperlukan adanya alat untuk mengukur kinerja koperasi yang dinamakan dengan

Balanced scorecard. Sistem ini digunakan untuk mendongkarak suatu organisasi dalam melipat gandakan kinerja keuangan. Oleh karena itu *Balanced scorecard* dianggap lebih sesuai untuk pengukuran kinerja dalam jangka panjang karena dapat memberikan suatu *frame work* yaitu suatu bahan untuk mengkomunikasikan misi dan strategi, dan menginformasikan kepada seluruh pegawai tentang apa yang menjadi penentu sukses koperasi pada saat ini maupun dimasa yang akan datang.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Analisis Kinerja Koperasi Baitul Mal Wat Tamwil Foskopis Cabang Catur Tunggal Kecamatan Mesuji Makmur Kab OKI Menggunakan Metode Balanced Scorecard**”.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimanakah Kinerja Koperasi Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Foskopis Cabang Catur Tunggal Bila diukur Menggunakan *Balanced Scorecard*?

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Kinerja Koperasi Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Foskopis Cabang Catur Tunggal apabila diukur Menggunakan *Balanced Scorecard*.

4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang memerlukan,antara lain:

a. Bagi Penulis

penelitian ini diharapkan dapat disajikan sebagai bahan masukan dan menambah wawasan peneliti dalam mengimplementasikan teori yang di dapat dalam perkuliahan dengan kenyataan yang ada di lapangan.

b. Bagi Koperasi Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) Foskopis Cabang Catur Tunggal

sebagai bahan informasi untuk memberikan masukan tentang pengukuran kinerja keuangan dan non keuangan dalam menilai kondisi dan prestasi Koperasi.

c. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, dan sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya berjudul strategi peningkatan kinerja BMT Hudatama dengan Pendekatan *Balanced Scorecard*. dilakukan oleh Ali Shodio (2010). Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimanakah implementasi strategi peningkatan kinerja BMT Hudatama menggunakan *balanced scorecard*. Hasil dalam penelitian ini adalah jika menggunakan empat persepektif dalam *balanced scorecard* yaitu: bila diukur dengan persepektif keuangan, persepektif anggota, persepektif proses bisnis internal, dan persepektif pertumbuhan dan pembelajaran kinerja serta persepektif kekuatan syari'ah kinerjanya dikategorikan baik. dari penelitian sebelumnya diatas maka persamaan penelitian yang penulis lakukan dengan sebelumnya adalah sama menggunakan metode *balanced scorecard*. Perbedaannya adalah penelitian sekarang hanya meneliti dengan menggunakan empat persepektif dalam *balanced scorecard*, sedangkan yang sebelumnya meneliti dengan menggunakan empat persepektif dalam *balanced scorecard* ditambah dengan persepektif ketaatan terhadap syari'ah.

Penelitian sebelumnya berjudul Analisis Kinerja Bank Umum Syri'ah dan Bank Konvensional dengan Persepektif *Balanced Scorecard* (Studi Pada Bank Mandiri Dan Bank Syari'ah Mandiri). Dilakukan oleh Annisa Stellawati (2013). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja bank umum syari'ah dan bank konvensional menggunakan persepektif *Balanced*

Scorecard pada studi pada bank mandiri dan bank syari'ah mandiri. Hasil dari penelitian menggunakan *balanced scorecard* dengan empat persepektif adalah bank mandiri dan bank syari'ah perlu meningkatkan pelayanan dan inovasi produk dan kemajuan teknologi, dan harus konsisten dalam penggunaan biaya administrasi pada pendapatan agar lebih optimal serta Bank Mandiri dan Bank Mandiri Syari'ah perlu meningkatkan pelatihan dan pendidikan untuk menghasilkan *human capital* dan profesional.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan yang penulis lakukan sekarang adalah sekarang adalah sama-sama meneliti menggunakan empat persepektif dalam metode *balanced scorecard*. Perbedaanya adalah penelitian sebelumnya dalam penelitiannya menggunakan populasi, dan sampel.

Penelitian sebelumnya berjudul pengukuran kinerja perusahaan dengan menggunakan metode *balanced scorecard* pada PT. Elnusa Petrofin Palembang dilakukan oleh Fidia Agustina (2014). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja perusahaan pada PT. Elnusa Petrofin Palembang dengan menggunakan metode *balanced scorecard*. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Hasil penelitiannya adalah dengan menggunakan persepektif keuangan berdasarkan perhitungannya bahwa kinerja PT. Elnusa Petrofin Palembang baik, jika menggunakan persepektif pelanggan kurang baik, jika menggunakan pengukuran proses bisnis internal hasilnya baik, dan menggunakan persepektif pembelajaran dan pertumbuhan kinerja PT. Elnusa Petrofin Palembang cukup baik.

Dari penelitian sebelumnya persamaan dengan penelitian sekarang adalah sama-sama menggunakan metode *balanced scorecard* dalam melakukan penelitian. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan yang penulis lakukan sekarang adalah yang terdahulu dalam persepektif keuangan menggunakan profit margin, sedangkan yang penulis lakukan menggunakan rasio profitabilitas, solvabilitas, dan profit margin.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Koperasi

undang-undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian yang menekankan bahwa : koperasi indonesia adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi koperasi dengan melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan azas kekeluargaan.

Ikatan Akuntan Indonesia koperasi adalah badan usaha yang mengorganisir pemamfaatan dan pendayagunaan gerakan ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf kehidupan anggotanya dan masyarakat daerah kerja pada umumnya, dengan demikian koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang atau badan hukum yang

dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip koperasi untuk mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

2. Tujuan koperasi

Tujuan koperasi adalah untuk memajukan dan mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

3. Prinsip Koperasi

- a. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka.
- b. Pengelolaan dilakukan secara demokratis
- c. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.
- d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal.
- e. Kemandirian

4. Pengertian Baitul Mal Wat Tamwil

Baitul mal wa tamwil adalah lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil, menumbuhkan dan mengembangkan bisnis usaha mikro dan kecil dalam rangka mengangkat martabat serta membela kepentingan kaum fakir miskin. Secara konseptual BMT memiliki dua fungsi Baitul Tamwi (Bait= rumah, At Tamwil = pengembangan harta) jadi BMT ialah balai usaha mandiri yang isinya berintikan bayt al-mal wa al-

tamwil dengan kegiatan mengembangkan usaha usaha-usaha proktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi wirausaha bawah dan kecil antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang kegiatan pembiayaan. BMT atau pendanaan balai usaha mandiri adalah lembaga ekonomi ataaau keuangan mikro yang dioperasikan berdasarkan prinsip bagi hasil disebut dengan lembaga keuangan syariah non perbankan yang sifatnya informal.

5. Permodalan Baitul Mal Wa Tamwil (BMT)

Sepertihalnya bentuk badan usaha yang lain, untuk menjalankan kegiatan usahanya koperasi memerlukan modal adapun modal koperasi yang terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman.

a. Modal sendiri

Modal sendiri meliputi sumber modal antara lain:

1) Simpanan pokok

Simpanan pokok adalah sejumlah uang yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota, simpanan pokok tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota koperasi, simpanan pokok jumlahnya sama untuk setiap anggota.

2) Simpanan wajib

Simpanan wajib adalah jumlah simpanan tertentu yang harus dibayarkan oleh anggota kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu, misalnya tiap bulan dengan jumlah simpanan yang sama. simpanan wajib tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota koperasi.

3) Simpanan khusus atau lain-lain

Misalnya simpanan sukarela (simpanan yang dapat diambil kapan saja), simpanan qurban, dan simpanan deposito berjangka.

4) Dana cadangan

Dana cadangan adalah sejumlah uang yang diperoleh dari penyisihan sisa hasil usaha, yang dimaksudkan untuk pemupukan modal sendiri, pembagian kepada anggota yang keluar dari koperasi, dan untuk menutup koperasi bila diperlukan.

5) Dana hibah

Dana hibah adalah sejumlah uang atau barang modal yang dapat dinilai dengan uang yang diterima dari pihak lain yang bersifat hibah atau pemberian yang tidak meningkat.

6. Pengertian Kinerja

Rudianto (2013:186) kinerja merupakan gambaran tentang pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan, program, serta kebijakan dalam mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran organisasi.

Indra (2006:274) kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan, program atau kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategi suatu organisasi. Secara umum dapat juga dikatakan bahwa kinerja merupakan suatu prestasi yang dapat dicapai oleh organisasi dalam periode tertentu.

7. Tujuan Pengukuran Kinerja dan Penilaian Kinerja

I Gusti Agung Rai (2011:18) tujuan pengukuran kinerja adalah sebagai berikut:

- a. Menciptakan Akuntabilitas Publik
- b. Mengetahui Tingkat Ketercapaian Tujuan Organisasi
- c. Memperbaiki Kinerja Periode-Periode Berikutnya
- d. Menyediakan Sarana Pembelajaran Pegawai.
- e. Memotivasi Pegawai.

Rudianto (2013:187) Tujuan utama penilaian kinerja antara lain sebagai berikut:

- a. Untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan memenuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya untuk hasil yang diinginkan.
- b. Untuk membantu pencapaian strategi dalam target yang telah ditetapkan. pengukuran kinerja dengan menggunakan *Balanced Scorecard* dapat dilakukan dengan beberapa tahap antara lain:

Dalam menetapkan strategi diperlukan empat konsep dasar antara lain sebagai berikut:

- 1) Menentukan strategi dalam hal ini tujuan dan target organisasi dinyatakan secara eksplisit dan jelas dimana strategi dibuat untuk keseluruhan organisasi kemudian dikembangkan ke level fungsional dibawahnya.
- 2) Menentukan pengukuran strategi, organisasi harus berfokus beberapa pengukuran kritis saja agar tidak terlalu banyak melakukan pengukuran indikator kinerja yang tidak perlu.
- 3) Mengintegrasikan pengukuran kedalam sistem manajemen, pengukuran harus merupakan bagian organisasi baik formal maupun informal.
- 4) Mengevaluasi pengukuran hasil secara berkesinambungan, manajemen harus selalu mengevaluasi pengukuran kinerja apakah valid untuk ditetapkan dari waktu ke waktu.

8. Manfaat Pengukuran Kinerja dan Penilaian Kinerja

Indra (2006:275) pengukuran kinerja yang penting perannya sebagai alat pengukuran manajemen untuk :

- a. Memastikan pemahaman para pelaksana akan ukuran yang digunakan untuk mencapai kinerja.
- b. Memastikan tercapainya rencana kerja yang telah disepakati.
- c. Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan kinerja dibandingkan dengan rencana kerja serta melakukan tindakan untuk memperbaiki kinerja.

- d. Mengungkapkan permasalahan yang terjadi.
- e. Menunjukkan peningkatan yang perlu dilakukan.
- f. Membantu memahami proses kegiatan instansi pemerintah.
- g. Mengidentifikasi apakah kepuasan pelanggan sudah terpenuhi.

Rudianto (2013:188) adapun manfaat penilaian kinerja perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Mengelola operasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian karyawan secara maksimal.
- b. Membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan seperti promosi, transfer dan pemberhentian.
- c. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan serta untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan.
- d. Menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atasan mereka menilai kinerjanya.
- e. Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan.

9. Pengukuran Kinerja Koperasi dan Metode *Balanced Scorecard*

Pengukuran kinerja pada koperasi sebelumnya hampir sama dengan pengukuran kinerja pada umumnya, namun aspek-aspek pengukuran kinerja pada koperasi secara terperinci sebagaimana diatur oleh Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor :22/Per/M.KUKM/IV/2007 tentang pedoman pemeringkatan

koperasi dalam rangka penyempurnaan pengukuran kinerja koperasi secara menyeluruh, maka ada enam aspek penilaian kualitas kinerja koperasi yaitu:

a. Aspek badan usaha aktif

Ditunjukkan untuk berjalannya mekanisme manajemen koperasi, seperti rapat anggota tahunan, audit, proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan, aktivitas bisnis berjalan, dan ketaatan terhadap peraturan undang-undang yang berlaku.

b. Aspek kinerja usaha semakin sehat

Ditunjukkan dengan membaiknya struktur permodalan, kondisi kemampuan penyediaan dana, penambahan aset, peningkatan volume usaha, peningkatan kapasitas produksi, dan peningkatan keuntungan.

c. Aspek partisipasi anggota

Ditunjukkan dengan keterkaitan anggota terhadap anggota lain maupun terhadap organisasi, dalam hal kemauan untuk bagi resiko, tingkat pemanfaatan pelayanan koperasi, serta ukuran kuantitatif lainnya, seperti rasio peningkatan jumlah anggota, persentasi kehadiran dalam rapat anggota, persentasi pelunasan simpanan wajib, dan persentasi besaran simpanan sukarela.

d. Aspek orientasi kepada pelayanan kepada anggota

Ditunjukkan dengan beberapa hal, seperti keterkaitan antara uaha koperasi dengan usaha anggota, kegiatan penerangan dan penyuluhan terkait dengan usaha anggota, kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi

anggota, serta besaran transaksi usaha yang dilakukan antara koperasi dengan usaha anggotanya.

e. Aspek pelayanan kepada masyarakat

Ditunjukkan dengan seberapa jauh usaha yang dijalankan koperasi mampu menyerap tenaga kerja setempat serta beberapa banyak jumlah layanan koperasi yang dapat dinikmati oleh masyarakat umum termasuk perana koperasi ikut mereduksi kemiskinan masyarakat setempat.

f. Aspek kontribusi terhadap pembangunan daerah

Ditunjukkan dengan ketaatan koperasi sebagai wajib pajak dalam membayar pajak serta berbagai bentuk dukungan sumberdaya terhadap kegiatan pembangunan daerah.

Sehingga dari peraturan pemerintah di atas jelas bahwa kinerja koperasi harus diukur dengan berbagai aspek diantaranya adalah Aspek badan usaha aktif, Aspek kinerja usaha semakin sehat, Aspek partisipasi anggota, Aspek orientasi kepada pelayanan kepada anggota, Aspek pelayanan kepada masyarakat, dan Aspek kontribusi terhadap pembangunan daerah.

Adapun aspek persepektif *balanced scorecard* pada koperasi jika mengacu kepada peraturan di atas mengenai penerapan *balanced scorecard* pada koperasi maka persepektif *balanced scorecard* untuk koperasi dalam dikategorikan kedalam beberapa persepektif yaitu:

- 1) Persepektif keanggotaan
- 2) Persepektif keuangan

- 3) Persepektif pemasaran
- 4) Persepektif proses bisnis internal
- 5) Persepektif kemitraan
- 6) Persepektif pertumbuhan dan pembelajaran

Dari persepektif tersebut maka yang terpenting untuk ditambahkan dalam penelitian menggunakan *balanced scorecard* pada koperasi minimal adalah persepektif keanggotaan

10. Pengertian *Balanced Scorecard*

Kata “ *balanced*” dalam *balanced scorecard* berarti bahwa dalam pengukuran kinerja harus dapat keseimbangan antara ukuran keuangan dan ukuran non keuangan (ukuran operasional), sedangkan *scorecard* kartu skor yaitu kartu yang digunakan untuk mencatat skor performance seseorang. Kartu skor juga dapat digunakan untuk merencanakan skor yang hendak diwujudkan oleh seseorang dimasa depan. Pada awalnya *Balanced Scorecard* digunakan untuk membantu eksekutif dalam mengukur kinerja yang hanya berfokus pada aspek keuangan. Akibatnya terlalu fokus pada pengukuran aspek keuangan saja, menyebabkan kurang diperhatikannya kinerja non keuangan.

Anthony, Banker, Kaplan, dan Young diterjemahkan oleh Freddy Rangkuti (2011:203) *Balanced Scorecard* merupakan Satu set ukuran yang memungkinkan manajer senior mendapatkan pandangan bisnis yang cepat tetapi menyeluruh termasuk ukuran keuangan yang memuat hasil program

yang telah dilaksanakan untuk melengkapi ukuran keuangan dan ukuran operasional tentang kepuasan pelanggan, proses internal dan inovasi dan ukuran operasi dari aktifitas perbaikan organisasi yang merupakan pemacu kinerja keuangan di masa depan

Anthony A. Atkinson, Rajiv D. Banker dan S. Mark Young diterjemahkan oleh Freddy Rangkuti (2011:204) *Balanced Scorecard* merupakan ukuran dan sistem manajemen yang memandang kinerja suatu unit bisnis dari empat perspektif: keuangan, pelanggan, proses bisnis internal serta pembelajaran dan pertumbuhan.

Charles H. Brandon, Ralph E. Drtina diterjemahkan oleh Freddy Rangkuti (2011:204), *Balanced Scorecard* merupakan Pendekatan sistem untuk mengorganisasikan ukuran kinerja ke dalam kerangka yang terintegrasi dan mudah dipahami berdasarkan empat perspektif berbeda (*key variable*) yang menetapkan sasaran perusahaan.

Berdasarkan definisi diatas adapt disimpulkan bahwa balanced scorecard adalah suatu sistem pendekatan untuk mengukur kinerja yang dilakukan oleh perusahaan melalui kerangka kerja pengukuran yang didasarkan atas empat persepektif, yaitu keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, dan proses pembelajaran dan pertumbuhan.

11. Tahap Perancangan *Balanced Scorecard*

Freddy Rangkuti (2011:93) ada beberapa tahap dalam merancang *Balanced Scorecard* sebagai berikut:

a. Merumuskan misi, nilai, visi, tujuan dan strategi perusahaan

Tahap ini menjadi landasan utama penentuan persepektif

b. Menentukan persepektif

Persepektif yang dipilih harus dapat mencerminkan strategi perusahaan.

c. Merumuskan sasaran strategis (*objectives*)

Menerjemahkan strategi ke dalam setiap perspektif yang berupa sasaran strategis pada setiap perspektif. Sasaran strategis tersebut harus dapat mendukung pencapaian visi, misi, nilai, tujuan perusahaan, dan strategi perusahaan. Kemudian dari sasaran strategis tersebut peta strategis ditentukan atau dapat dilakukan setelah tahap ke-4 telah dilakukan

d. Menentukan ukuran strategis (*measures*)

Sasaran strategis yang telah dirumuskan melalui strategi perlu ditetapkan ukuran pencapaiannya. Ada dua ukuran yang perlu ditentukan untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis, yaitu:

1) Ukuran hasil (*outcome measure* atau *lag indicator*), dan

2) Ukuran pemacu kinerja (*performance driver measure* atau *lead indicator*)

e. Menentukan target

Target merupakan pernyataan kuantitatif kinerja yang hendak dicapai dalam kurun waktu tertentu di masa mendatang untuk mewujudkan sasaran strategis dalam setiap perspektif.

f. Merumuskan inisiatif strategis

Inisiatif strategis merupakan pelaksanaan program yang bersifat strategis untuk mewujudkan sasaran strategis pada setiap perspektif. Hal itu dirumuskan dengan membuat suatu pernyataan kualitatif berupa langkah besar yang akan dilaksanakan di masa depan dan yang akan membantu pencapaian target.

g. Implementasi *Balanced Scorecard*

Balanced Scorecard diimplementasikan atau tepatnya diturunkan ke setiap *level* dalam perusahaan dan bahkan ke setiap individu agar perusahaan mendapatkan hasil kinerja yang berlipat ganda.

Dengan adanya perancangan *Balanced Scorecard* perusahaan harus dapat merumuskan misi dan visi perusahaan, mempunyai program dan harus mempunyai target, serta mengimplementasikan dalam perusahaan, bahkan setiap individu agar perusahaan mencapai hasil yang diinginkan.

12. Tujuan *Balanced Scorecard*

Freddy Rangkuti (2011:124) Tujuan *Balanced Scorecard* adalah sebagai berikut:

- a. Mengadakan pengukuran untuk semua kegiatan yang bersifat kritis.
- b. Menyediakan sistem manajemen strategis yang dapat memantau implementasi perencanaan strategis.
- c. Memfasilitasi komunikasi kepada *stakeholder* khususnya kepada karyawan.

13. Keunggulan *Balanced Scorecard*

Mulyadi (2014:15-18) mengemukakan bahwa *Balanced Scorecard* memiliki keunggulan:

a. Komprehensif

Menjanjikan kinerja keuangan yang berlipat ganda dan berkesinambungan, serta memungkinkan perusahaan untuk memasuki lingkungan bisnis yang kompleks, karena *balanced scorecard* mencakup persepektif luas (keuangan, customer, proses, serta pembelajaran dan pertumbuhan), sehingga rencana yang dihasilkan mampu dengan kompleks merespon perubahan lingkungan.

b. Koheren

Koheren merupakan sasaran strategik yang dihasilkan dalam sistem perencanaan strategik memotivasi personel untuk bertanggung jawab dalam mencari inisiatif strategik yang bermanfaat untuk menghasilkan kinerja keuangan.

c. Berimbang

Keseimbangan sasaran strategik yang dihasilkan oleh sistem perencanaan strategik penting untuk menghasilkan kinerja keuangan berkesinambungan.

d. Terukur

Balanced scorecard mengukur sasaran strategik yang sulit untuk diukur, seperti customer, proses, serta pembelajaran dan pertumbuhan. Sehingga keterukuran sasaran strategik di ketiga persepektif tersebut

menjajinkan perwujudan berbagai sasaran strategik non keuangan, sehingga kinerja keuangan dapat berlipat ganda dan berkesinambungan.

Freddy Rangkuti (2011:94) ada beberapa keunggulan utama sistem *Balanced Scorecard* dalam mendukung proses manajemen strategis antara lain:

a. Memotivasi personel untuk berpikir dan bertindak strategis.

Untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, personel perlu menempuh langkah-langkah strategis dalam hal permodalan yang memerlukan langkah besar berjangka panjang. Selain itu sistem ini juga menuntut personel untuk mencari inisiatif-inisiatif strategis dalam mewujudkan sasaran yang telah ditetapkan

b. Menghasilkan program kerja yang menyeluruh.

Sistem *Balanced Scorecard* merumuskan sasaran strategis melalui keempat perspektif. Ketiga perspektif non keuangan hendaknya dipicu dari aspek keuangan

c. Menghasilkan *business plan* yang terintegrasi.

Sistem *Balanced Scorecard* dapat menghasilkan dua macam integrasi:

- 1) Integrasi antara visi dan misi perusahaan dengan program
- 2) Integrasi program dengan meningkatkan profit bersih

Berdasarkan menurut para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* maka akan dapat memotivasi personel, bertanggung jawab, dapat merumuskan sasaran strategis dan menjalankan visi dan misi perusahaan serta

meminimalisir apa yang akan terjadi dimasa mendatang baik jangka pendek maupun jangka panjang.

14. Kelemahan *Balanced Scorecard*

Rivai (2009:217) Kelemahan *Balanced Scorecard* adalah:

- a. Kurangnya hubungan antara hasil keuangan dan non keuangan tidak ada jaminan bahwa tingkat keuntungan masa depan akan mengikuti pencapaian target pada setiap bidang non keuangan.
- b. Pencapaian ukuran keuangan seringkali tidak dikaitkan dengan program insentif sehingga berpengaruh pada pencapaian target.
- c. Tidak adanya mekanisme perbaikan.

15. Tolak Ukur *Balanced Scorecard*

Freddy Rangkuti (2011:75-77) *Balanced Scorecard* terdapat empat persepektif antara lain:

a) Perspektif Keuangan

Ukuran kinerja keuangan memberikan petunjuk apakah strategi perusahaan, implementasi, dan pelaksanaan memberikan kontribusi atau tidak kepada peningkatan laba perusahaan.

b) Persepektif pelanggan

Dalam persepektif pelanggan *Balanced Scorecard*, para manajer mengidentifikasi pelanggan dan segmen pasar dimana unit bisnis tersebut akan bersaing dan berbagai ukuran kinerja unit bisnis didalam

segmen sasaran. Ukuran utama tersebut terdiri atas kepuasan pelanggan, retensi pelanggan, akuisisi pelanggan baru, profitabilitas pelanggan, dan pangsa pasar di segmen sasaran.

c) Persepektif Proses Bisnis Internal

Dalam persepektif proses bisnis internal, para penmengidentifikasi anggung jawab berbagai proses internal penting yang harus dikuasi dengan baik oleh perusahaan. Proses ini memungkinkan unit bisnis untuk:

- (1) Memberikan proporsi nilai yang akan menarik perhatian dan mempertahankan pelanggan dalam segmen pasar sasaran.
- (2) Memenuhi harapan keuntungan financial kepada para pemegang saham

d) Persepektif Pembelajaran dan Pertumbuhan

Persepektif keempat dari *Balanced Scorecad*, pembelajaran dan pertumbuhan mengidentifikasi infrastruktur yang harus dibangun perusahaan dalam menciptakan pertumbuhan dan peningkatan kinerja jangka panjang.

a) Dalam persepektif keuangan tolak ukurnya sebagai berikut:

- 1) Rasio likuiditas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Rasio lancar (*Current Ratio*)

merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. dengan kata lain seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. *Current Ratio* dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{current ratio} = \frac{\text{aktiva lanvar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

2) Rasio solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanjai dengan hutang.

Total Debt To Total Asset Ratio

Pada rasio ini membandingkan jumlah total hutang dengan aktiva total yang dimiliki perusahaan.

$$\text{Total Debtto Total Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3) Rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan-keputusan.

Retrun on investment adalah rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam koperasi

$$ROI = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

Kriteria penilaian kinerja keuangan dengan rasio keuangan berdasarkan peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia.No.96/Kep/M.KUKM/IX/2004 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II.1
Standar Pengukuran Rasio Keuangan

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
1. Likuiditas a. Current ratio	175%-200%	100	Sangat Baik
	150%-174%	75	Baik
	125%-149%	50	Cukup Baik
	100%-125%	25	Kurang Baik
	<100%	0	Buruk
2. Solvabilitas a. Total debt to total asset ratio	<40%	100	Sangat Baik
	50%-39%	75	Baik
	60-49%	50	Cukup Baik
	80-59%	25	Kurang Baik
	>80%	0	Buruk
3. Rentabilitas a. ROI	>10%	100	Sangat Baik
	7%-10%	75	Baik
	3%-6%	50	Cukup Baik
	1%-2%	25	Kurang Baik
	<1%	0	Buruk

Sumber: Peraturan Menteri Koperasi dan UKM RI, 2004

b) Dalam perspektif pelanggan tolak ukurnya sebagai berikut:

Meningkatkan Jumlah pelanggan baru meningkatkan jumlah pelanggan loyal, meningkatkan jumlah pelanggan loyal, serta meningkatkan kepuasan pelanggan.

Freddy Rangkuti (2011:101) Tolak ukur utama yang digunakan dalam persepektif pelanggan adalah:

(1) Retensi Pelanggan

Retensi pelanggan adalah untuk mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar dalam segmen pelanggan sasaran diawali dengan mempertahankan pelanggan yang ada di segmen tersebut

Retensi pelanggan digunakan untuk mengukur tingkat loyalitas pelanggan terhadap perusahaan secara matematis adalah sebagai berikut:

$$\text{retensi anggota} = \frac{\text{jumlah anggota awal tahun}}{\text{jumlah anggota akhir tahun}} \times 100\%$$

Apabila dari tahun ketahun jumlah anggotanya tetap atau meningkat, maka koperasi BMT telah mampu mempertahankan anggotanya.

(2) Akuisisi pelanggan

Ukuran akuisisi pelanggan mengukur dalam bentuk absolut dan relatif, kekuatan unit bisnis menarik dan menenangkan pelanggan atau bisnis baru. Akuisisi pelanggan dapat diukur dengan

banyaknya jumlah pelanggan baru atau jumlah penjualan kepada pelanggan yang baru di segmen yang ada.

$$\text{akuisisi anggota} = \frac{\text{jumlah anggota tahun berjalan} - \text{jumlah anggota tahun lalu}}{\text{jumlah anggota tahun lalu}} \times 100\%$$

Akuisisi ini diukur dengan membandingkan jumlah anggota tahun berjalan dengan tahun sebelumnya apabila mengalami peningkatan jumlah anggota berarti koperasi telah mampu memperoleh anggota baru.

c) Dalam persepektif proses bisnis internal tolak ukurnya sebagai berikut:

Persepektif proses bisnis internal adalah kemampuan perusahaan untuk melakukan peningkatan secara terus-menerus melalui kegiatan proses produksi yang lebih baik, distribusi menjadi lebih cepat, cakupan hubungan masyarakat lebih luas, inovasi produk menjadi lebih cepat serta pertanggung jawaban sosial kepada masyarakat menjadi lebih baik.

Freddy Rangkuti (2011:102) Tolak ukur utama yang digunakan dalam persepektif proses bisnis internal adalah:

(1) inovasi produk

Proses Inovasi dapat dinilai dari berbagai variasi produk yang dihasilkan.

(2) Proses operasi

Proses Operasi adalah dimulai dengan diterimanya pesanan pelanggan dan diakhiri dengan penyampaian produk atau jasa

kepada pelanggan. Proses ini untuk membuat dan menyampaikan produk dan jasa kepada pelanggan secara cepat

(3) Proses pelayanan purna jual

Layanan Purna Jual merupakan kecepatan penanganan keluhan maupun pengaduan pelanggan serta sejauh mana perusahaan memberikan pelayanan purna jual kepada pelanggannya seperti produk rusak, service, kesalahan yang terjadi saat pengiriman, dan lain sebagainya.

$$\text{service error rate} = \frac{\text{service error rate}}{\text{jumlah kesalahan yang terjadi}} \times 100\%$$

d) Persepektif Pertumbuhan dan Pembelajaran

Persepektif ini lebih banyak berfokus pada kegiatan sumberdaya internal perusahaan, seperti meningkatkan moral karyawan, meningkatkan kompetensi SDM, serta mengembangkan sistem informasi yang sesuai dengan proses bisnis perusahaan.

Freddy Rangkuti (2011:103) Tolak ukur utama yang digunakan dalam persepektif pertumbuhan dan pembelajaran adalah:

(1) Produktivitas karyawan

Merupakan kemampuan karyawan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan, semakin tinggi tingkat produktifitas karyawan, maka semakin tinggi output yang dihasilkan karyawan.

(2) Retensi karyawan

Pengukuran retensi karyawan bertujuan untuk mempertahankan karyawan potensial yang dimiliki oleh perusahaan agar tetap loyal kepada perusahaan.

$$\text{retensi karyawan} = \frac{\text{jumlah karyawan keluar}}{\text{total jumlah karyawan}} \times 100\%$$

Bambang Prishandoyo (2001: 115) dikutip dari Fitriani (2014), untuk mengukur persepektif pelanggan, proses bisnis internal, pertumbuhan dan pembelajaran, digunakan standar sebagai berikut:

Tabel II.2
Standar ukuran kriteria persepektif non keuangan

No	Keterangan	Interval Persentase	Kriteria
1.	Persepektif pelanggan a. Retensi anggota	>50%	Baik
		30%-50%	Cukup
		<30%	Kurang Baik
	b. Akuisisi pelanggan	>15%	Baik
		10%-15%	Cukup
		<10%	Kurang Baik
2.	Persepektif proses bisnis internal a. <i>Service error rate</i>	>75%	Baik
		50%-70%	Cukup

		<50%	Kurang Baik
3.	Persepektif pertumbuhan dan pembelajaran		
	a. Retensi Karyawan	<3%	Baik
		3%-8%	Cukup
		>8%	Kurang Baik

Sumber : Bambang Prishandoyo, 2001

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 6) jenis penelitian jika ditinjau dari tingkat eksplanasi terdiri dari tiga bentuk yaitu:

1. Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

2. Penelitian Komparatif

Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan. Disini variabel nya mandiri tetapi untuk sampel yang lebih dari satu atau waktu yang berbeda.

3. Penelitian Asosiatif atau Hubungan

Penelitian asosiatif atau hubungan adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Jenis penelitian yang akan digunakan berdasarkan tingkat eksplanasi yaitu penelitian deskriptif yaitu untuk mengukur sejauh mana pengukuran kinerja koperasi BMT Fiskopis cabang catur tunggal menggunakan metode *Balanced scorecard*.

B. Lokasi Penelitian

Tempat yang menjadi lokasi penelitian ini adalah koperasi BMT Foskofis Cabang Catur Tunggal Kecamatan Masuji Makmur Kabupaten OKI Telp.082178967253.

C. Operasionalisasi Variabel

Tabel III.1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Pengukuran kinerja dengan metode <i>Balanced Scorecard</i>	Pengukuran kinerja atas hasil usaha yang dicapai oleh suatu perusahaan menggunakan empat persepektif dalam metode <i>Balanced Scorecard</i>	<p>1. Persepektif keuangan</p> <p>a. Rasio likuiditas</p> $current\ ratio = \frac{aktiva\ lanvar}{hutang\ lancar} \times 100\%$ <p>b. Rasio solvabilitas</p> $Debt\ to\ Total\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aktiva} \times 100\%$ <p>c. Rasio profitabilitas</p> $ROI = \frac{laba\ bersih}{total\ aktiva} \times 100\%$ <p>2. Persepektif pelanggan</p> <p>a. Retensi pelanggan</p> $retensi\ anggota = \frac{jumlah\ anggota\ awal\ tahun}{jumlah\ anggota\ akhir\ tahun} \times 100\%$ <p>b. Akuisisi pelanggan</p> $akuisisi\ anggota = \frac{jumlah\ anggota\ tahun\ berjalan - jumlah\ anggota\ tahun\ lalu}{jumlah\ anggota\ tahun\ lalu} \times 100\%$ <p>3. Persepektif proses bisnis internal</p> $service\ error\ rate = \frac{service\ error\ rate}{jumlah\ kesalahan\ yang\ terjadi} \times 100\%$ <p>4. Persepektif pembelajaran dan pertumbuhan</p> <p>a. Retensi karyawan</p> $retensi\ karyawan = \frac{jumlah\ karyawan\ keluar}{total\ jumlah\ karyawan} \times 100\%$ <p>b. Produktifitas anggota</p> $tingkat\ produktivitas\ anggota = \frac{jumlah\ pendapatan}{jumlah\ anggota}$

Sumber : penulis 2016

D. Data yang Diperlukan

Menurut Sugiyono (2013: 123) dalam melakukan sebuah penelitian umumnya menggunakan data-data valid dan akan digunakan untuk kepentingan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang terdiri dari laporan keuangan, jumlah pelanggan, jumlah pembiayaan, dan jumlah kesalahan yang terjadi tahun 2013-2015.

E. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013: 137) metode pengumpulan data dapat dilakukan melalui:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun penulis terhadap nara sumber data.

3. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan (observasi) adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.

4. Ujian (*Test*)

Ujian (*test*) adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

5. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan langsung untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter dan data yang relevan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara yaitu wawancara langsung dengan manager koperasi BMT poskofis cabang catur tunggal. dokumentasi yaitu dengan pengumpulan jurnal-jurnal dan artikel.

F. Analisis Data dan Teknik Analisis

1. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013: 12) analisis data dalam penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

a. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah analisis yang dilakukan jika data yang dikumpulkan berjumlah besar dan mudah diklarifikasikan ke dalam kategori.

b. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif adalah analisis dengan menggunakan data berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan Kuantitatif. Analisis kualitatif yaitu memberikan penjelasan tentang kinerja koperasi menggunakan *balanced scorecard*.

Sedangkan analisis kuantitatif adalah data yang diukur berupa angka-angka.

2. Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menyajikan angka dan penjelasan mengenai kinerja koperasi menggunakan *balanced scorecard*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Umum Koperasi Baitul Mal Watamwil Foskopis Cabang Catur Tunggal

a. Sejarah pendirian koperasi BMT Foskopis

BMT (Baitul Maal wat Tamwil) Foskopis Cabang Catur Tunggal merupakan sebuah BMT yang berbadan hukum koperasi, BMT ini berintikan dua kegiatan usaha yang mencakup baitul maal dan baitul tamwil. BMT sebagai baitul maal adalah lembaga keuangan yang mengelola dana-dana sosial, antara lain zakat, infaq, shodaqoh untuk disalurkan lagi kepada pihak-pihak yang berhak menerima. Sedangkan Baitul Tamwil merupakan lembaga keuangan yang mengelola dana anggota atau masyarakat dalam bentuk simpanan (tabungan) dan pembiayaan (kredit)

Koperasi Baitul Mal Watamwil Foskopis didirikan pada tanggal 9 februari 2005 atas dasar rapat pembentukan dengan jumlah anggota 44 orang dengan jumlah simpanan pokok simpanan wajib sebesar 12.750.000 yang beralamat di Jl. Lintas Timur Desa Tugumulyo Kecamatan Lempuing Kab OKI. yang mempunyai Badan Hukum : NO.25/KEP/BH/D.KPPKM/III/2006 TANGGAL 23 MARET 2006, yang bergerak di bidang pembiayaan seperti pembiayaan murobanah, pembiayaan ijarah, dan pembiayaan hawalah, yang bertujuan untuk

mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

b. Visi

Sejahterakan Umat Jauhi Riba

c. Misi

- 1) Menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan ekonomi
- 2) Memberdayakan pengusaha kecil dan menengah
- 3) Membina kepedulian aghniya (orang mampu) kepada dhuafa (kurang mampu) secara terpola dan berkesinambungan.

d. Tujuan pendirian koperasi

Koperasi BMT ini bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya dalam rangka mewujudkan terlaksananya masyarakat yang maju dan makmur berdasarkan pancasila dan undang-undang dasar 1945.

e. Peran dan fungsi koperasi

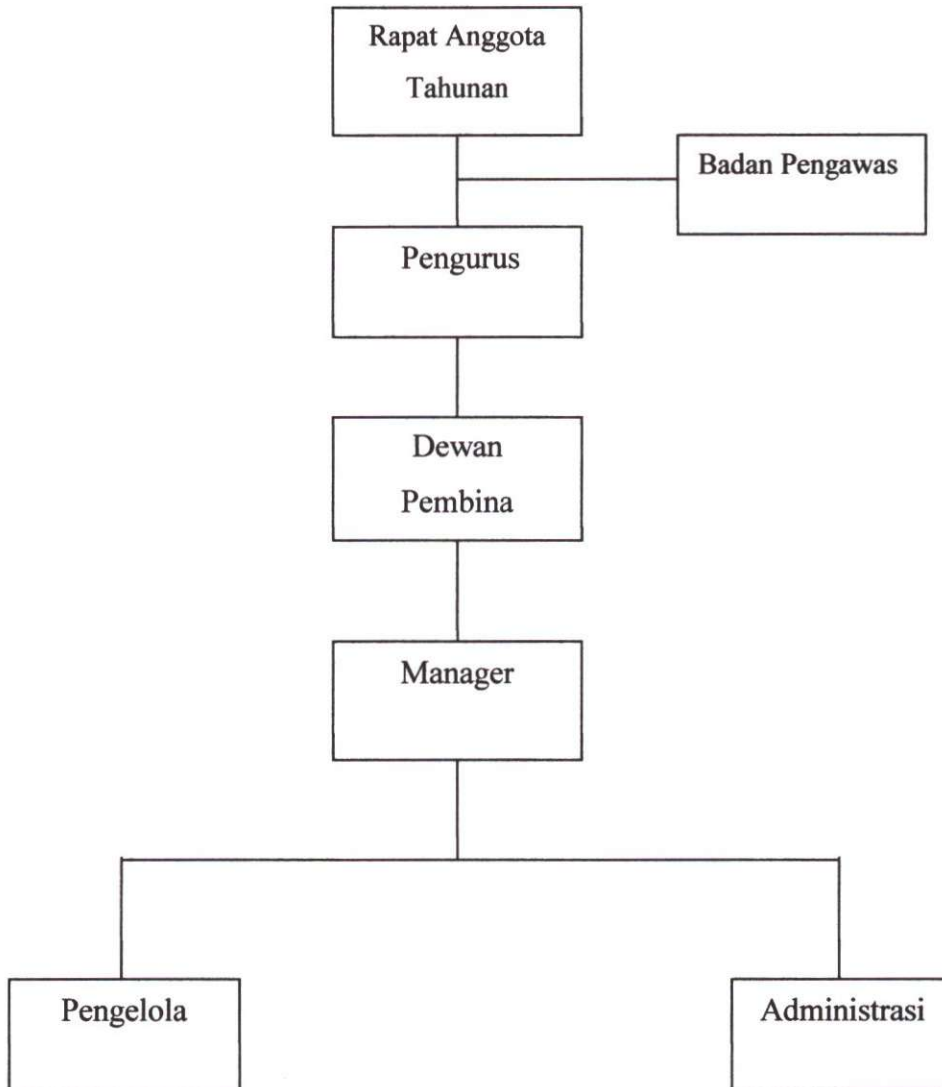
- 1) Membangun dan mengembangkan potensi kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi dan sosial.
- 2) Berperan aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.

- 3) Memperkokoh perekonomian anggota dan masyarakat sebagai dasar kekuatan dan pertahanan perekonomian nasional.
- 4) Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

f. Struktur organisasi koperasi

Setiap koperasi ataupun badan usaha lain dalam melaksanakan kegiatan pasti memerlukan struktur organisasi. Struktur organisasi dibuat agar, semua pekerjaan dapat berjalan dengan lancar, teratur, dan terkoordinasi serta tidak menjadi tumpang tindih antara tugas dan tanggung jawab masing-masing pengurus koperasi.

Gambar IV.1
Struktur Organisasi
Koperasi BMT Foskopis Cabang Catur Tunggal



Sumber: koperasi BMT Foskopis cabang catur tunggal, 2016

1) Rapat Anggota Tahunan (RAT)

Rapat Anggota Tahunan adalah kekuasaan tertinggi untuk melaporkan hasil kerja pengurus dan menyusun target-target untuk kegiatan yang akan datang.

2) Pengurus

Pengurus adalah pelaksanaan keputusan RAT, dimana dalam melakukan tugasnya senantiasa berupaya memberikan pelayanan kepada anggotanya dan memenuhi target kinerja yang ditetapkan dalam rencana kerja anggaran koperasi serta mempertanggungjawabkan kepada anggota dalam RAT.

Susunan pengurus Koperasi Baitul Mal Watamwil foskopis adalah:

- a) Ketua : Nurhadi Abdulah
- b) Sekertaris : Budi Harsono
- c) Bendahara : Ahmad Fadholi

3) Pengawas

Pengawas mengadakan pemeriksaan atau mengawas jalannya koperasi.

Susunan pengawas Koperasi Baitul Mal Watamwil Foskopis adalah:

- a) Ketua : Mustakin
- b) Anggota : Jumino

4) Dewan Pembina

Dewan pembina memberikan kepada pengurus untuk mencapai tujuan koperasi. Pembina dapat dilakukan setiap saat baik diminta maupun tidak diminta.

5) Pengelola

Pengelola koperasi dibagi sesuai dengan bidangnya masing-masing yang merupakan perpanjangan tangan pengurus atas persetujuan anggota.

Pengelola Koperasi Baitul Mal Watamwil foskopis adalah:

- a) Manajer : Danang Triyanto, ST
- b) Marketing : Funding (pencari dana)
 - (1) Mamun
 - (2) Abdul Basit
 - (3) Dodi
- Lending
 - (1) Hendri
- c) Teller : Yayuk
- d) Costumer service : Wulan
- e) Bagian operasional : Nuryani

6) Pengelola Administrasi

Pengelola administrasi koperasi BMT foskopis cabang catur tunggal berjalan sebagaimana mestinya, pengelolaan buku-buku pokok dan penunjang lainnya berjalan sesuai dengan aturan departemen koperasi.

g. Pembagian Tugas Pengurus Koperasi

Pelaksanaan suatu kegiatan organisasi perlu dilakukan pembagian tugas diantara semua karyawan yang ada pada suatu organisasi, karena dengan adanya pembagian tugas tersebut maka masing-masing bagian atau unit kerja yang didalam organisasi akan mengetahui secara apa-apa saja yang akan menjadi tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Sesuai dengan struktur organisasi koperasi telah menetapkan pembagian tugas tiap-tiap bagian yaitu sebagai berikut:

1) Rapat Anggota Tahunan (RAT)

Rapat Anggota Tahunan merupakan suatu lembaga atau instansi bukan sekedar forum rapat. Rapat anggota tahuna adalah salah satu perangkat organisasi koperasi, dikarenakan merupakan suatu lembaga struktural organisasi koperasi, didalam struktur organisasi rapat anggota tahunan merupakan kekuasaan tertinggi dan menetapkan:

- a) Anggaran dasar
- b) Anggaran rumah tangga dan peraturan lainnya
- c) Membentuk dan memberhentikan pengurus, badan pemeriksa dan karyawan.
- d) Memilih, mengangkat, dan memberhentikan pengurus dan pengwas
- e) Mensahkan laporan pengurus pkan pembagian SHU
- f) Mensahkan laporan pengawas
- g) Menetapkan anggaran belanja dan pengeluaran koperasi
- h) Mengesahkan program kerja koperasi

- i) kebijaksanaan pengurus dalam bidang organisasi dan perusahaan.
- j) Meminta keterangan dan pertanggungjawaban pengurus dan pengawas tentang pengelolaan koperasi
- k) Dilakukan RAT paling sedikit satukali dalam setahun,

2) Badan pengawas

Badan pengawas mempunyai tugas sebagai berikut:

- a) Mengawasi pelaksanaan tata kehidupan organisasi, usaha dan pelaksanaan kebijaksanaan tindakan dan pengurus.
- b) Mengadakan pemeriksaan sewaktu-waktu mengenai
 - (1) Bidang keuangan dengan membuat berita acara pemeriksaan kas
 - (2) Persediaan barang-barang serta kekayaan koperasi
 - (3) Mengelola pemeriksaan administrasi koperasi
 - (4) Memeriksa laporan keuangan
 - (5) Membuat laporan pemeriksaan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas kepada rapat anggota.

3) Pengurus koperasi

Pengurus koperasi mempunyai kewajiban menjalankan tugas yang telah ditetapkan dalam rapat anggota tahunan dan kewajiban-kewajiban yang lain sesuai dengan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga.

a) Tugas dan tanggung jawab pengurus , yaitu:

- (1) Didalam koperasi pengurus mewakili koperasi betindak hukum untuk dan atas nama koperasi
- (2) Pengurus menyusun rencana kerja koperasi sesuai dengan keputusan rapat anggota
- (3) Pengurus melakukan pengamatan-pengamatan agar koperasi bergerak dan berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlakubagi koperasi
- (4) Pengurus hendaknya berusaha agar koperasi dapat menghasilkan barang-barang yang bermutu dan memberikan pelayanan yang kepada para anggota
- (5) Pengurus berusaha semaksimal mungkin menyampaikan kepada para karyawan, anggota dan masyarakat tentang pengertian falsafah, azas dan sandi-sandi dasar koperasi.

b) Pengurus koperasi berkewajiban untuk:

- (1) pempinan koperasi mewakili dimuka dan diluar pengadilan jika terdapat persengketaan
- (2) pengurus wajib menyelenggarakan rapat anggota sesuai dengan anggaran dasar
- (3) pengurus dapat mengangkat karyawan untuk pekerjaan sehari-hari
- (4) menjaga kerukunan dalam koperasi dan para anggota.

c) Dalam rapat anggota tahunan pengurus berkewajiban melaporkan tentang :

Segala sesuatu yang menyangkut tentang kehidupan koperasi, laporan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh badan pemeriksa, pengurus menyampaikan pula salinanya kepada pejabat.

Tugas ketua yaitu:

- (1) Memimpin dan mengawasi pelaksanaan tugas anggota pengurus lainnya, dan mengkoordinasikan tugas-tugas anggota seluruhnya.
- (2) Memberi laporan tentang pertanggungjawaban pelaksanaan-pelaksanaan tugas pengurus kepada anggota.
- (3) Memimpin rapat pengurus dan rapat anggota.
- (4) Menandatangani buku daftar anggota dan buku daftar pengurus.
- (5) Menandatangani surat-surat keluar.
- (6) Menandatangani surat-surat berharga, surat pinjaman, dan surat lainnya.

Wewenang ketua yaitu:

- (1) Mengangkat dan memberhentikan general manager BMT Foskopis
- (2) Menyetujui atau menolak mengenai, pembiayaan yang nilainya diatas wewenang manager, kerja sama dengan pihak lain yang

diusulkan oleh pengurus, dan anggaran yang diajukan general manajer dengan mempertimbangkan dari bendhara pengurus.

- (3) Mengesahkan laporan bulanan yang diajukan general manajer.
- (4) Mendeligsasikan tugas dan wewenang kepada yang ditunjuk jika berhalangan.

Sekretaris mempunyai tugas sebagai berikut:

- (1) Menyelenggarakan dan memelihara buku-buku organisasi
- (2) Mengadministrasikan seluruh kegiatan koperasi seperti surat menyurat, keputusan-keputusan rapat anggota dan rapat pengurus.
- (3) Bertanggungjawab dalam bidang administrasi koperasi.
- (4) Mengatur dan mengurus mengenai kepegawaian

Bendahara mempunyai tugas sebagai berikut:

- (1) Mengurus keuangan koperasi
- (2) Mengendalikan pengeluaran
- (3) Menandatangani surat-surat berharga dan surat perjanjian bersama dengan ketua.
- (4) Membimbing dan mengawasi pekerjaan pemegang kas dan administrasi.
- (5) Menyusun anggaran belanja dan pendapatan koperasi.
- (6) Bertanggungjawab terhadap keuangan maupun administrasi.
- (7) Menyusun laporan keuangan dalam rangka rapat anggota tahunan.

4) Dewan pembina

Adapun tugas pembina:

- a) Mengadakan pembinaan terhadap pengurus untuk mencapai tujuan koperasi
- b) Pembinaan dapat dilakukan setiap saat, baik diminta maupun tidak diminta.

5) Manajer

Tugas Manajer :

- a) Melaksanakan usaha koperasi.
- b) Mengajukan rancangan rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi kepada pengurus.
- c) Memberikan pelayanan usaha kepada anggota.
- d) Membuat studi kelayakan usaha koperasi.
- e) Membuat laporan perkembangan usaha koperasi.

Wewenang manajer:

- a) Mengangkat dan memberhentikan karyawan atas persetujuan pengurus.
- b) Meningkatkan prestasi kerja karyawan.

B. PEMBAHASAN

Analisis Pengukuran Kinerja Menggunakan *Balanced Scorecard*

Balanced scorecard menterjemahkan misi dan strategi kedalam berbagai tujuan dan ukuran yang tersusun dalam empat persepektif keuangan, keanggotaan, proses bisnis internal dan pembelajaran dan pertumbuhan.

1. Persepektif keuangan

Dalam *balanced scorecard* persepektif ini digunakan karena ukuran keuangan sangat penting dalam memberikan ringkasan konsekuensi tindakan ekonomis yang sudah diambil. Pembentukan sebuah *balanced scorecard* seharusnya. Akan mendorong unit bisnis untuk mengaitkan tujuan keuangan dengan strategi koperasi. Tujuan keuangan menjadi tujuan disemua persepektif *balanced scorecard* lainnya. Setiap ukuran yang dipilih harus merupakan bagian hubungan sebab akibat yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan kinerja keuangan.

Persepektif keuangan dinilai pada Koperasi BMT Foskopis Cabang Catur Tunggal terdiri dari Current Ratio, Deb To Total Asset Ratio, dan ROI.

a. Rasio likuiditas

Likuiditas adalah menunjukkan kemampuan suatu koperasi untuk memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi atau kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajiban keuangan tepat pada saat ditagih. Koperasi yang dapat memenuhi kewajibannya tepat pada saat ditagih disebut likuid, sedangkan kopersi yang tidak dapat memenuhi kewajibannya tepat pada waktunya disebut Illikuid.

1) *Current Ratio*

Penilaian *Current Ratio* bertujuan untuk mengetahui besarnya aset lancar dibandingkan dengan hutang lancar.

$$\text{current ratio} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

Tabel IV.1
Current Ratio
Koperasi BMT Foskopis Cabang Catur Tunggal
2013-2015

Tahun	Total aset lancar	Total hutang lancar	Rasio (%)	Nilai	Kriteria
2013	3.082.721.594	2.184.893.677	141	50	Cukup baik
2014	2.112.411.621	1.511.688.136	140	50	Cukup baik
2015	1.271.603.981	978.344.904	130	50	Cukup baik

Sumber : koperasi BMT Foskopis Cabang catur Tunggal, 2016

Perhitungan menggunakan *current ratio* dinilai sangat baik apabila persentasinya 175%-200%, dinilai baik apabila persentasinya *current ratio* 150%-174, dinilai cukup baik apabila persentasinya *current ratio* 125%-149%, dinilai kurang baik apabila persentasinya 100%-125%, dan dinilai buruk apabila persentasi *current ratio* persentasinya <100%.

Berdasarkan tabel IV.1 Bahwa pada tahun 2013 berdasarkan perhitungan menggunakan *Current Ratio*, rasio yang dihasilkan koperasi sebesar 141%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp.100 hutang lancar dijamin dengan Rp.141 aktiva lancar. Pada tahun 2014 berdasarkan perhitungan menggunakan *Current Ratio*, rasio yang dihasilkan koperasi sebesar 140%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 100 hutang lancar dijamin dengan 140 aktiva lancar. Pada tahun 2015 berdasarkan

perhitungan menggunakan *Current Ratio*, rasio yang dihasilkan koperasi sebesar 130%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp.100 hutang lancar dijamin dengan 130 aktiva lancar.

b. Rasio Solvabilitas

Solvabilitas adalah menunjukkan kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Koperasi disebut solvabel apabila koperasi mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya. Sedangkan koperasi yang tidak mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya disebut insolvel.

1) Rasio Total Hutang Terhadap Total asset (Total Debt To Total Asset Ratio)

Rasio ini membandingkan jumlah total hutang dengan aktiva yang dimiliki perusahaan, dari rasio ini kita dapat mengetahui beberapa bagian aktiva yang dapat digunakan untuk menjamin utang.

$$\text{Total Debt To Total Asset Ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

Tabel IV.2
Total Hutang Terhadap Total asset
Koperasi BMT Foskopis Cabang Catur Tunggal
2013-2015

Tahun	Total aktiva	Total hutang	Rasio (%)	Nilai	Kriteria
2013	3.372.636.552	2.859.057.492	85	0	Buruk
2014	2.473.043.448	1.920.450.160	77	25	Kurang Baik
2015	1.602.718.280	1.232.292.086	77	25	Kurang Baik

Sumber : koperasi BMT Foskopis Cabang catur Tunggal, 2016

Perhitungan menggunakan *total debt to total asset ratio* dinilai sangat baik apabila persentasinya <40%, dinilai baik apabila persentasinya *total debt to total asset ratio* 50%-39%, dinilai cukup baik apabila persentasinya *total debt to total asset ratio* 60%-49%, dinilai kurang baik apabila persentasinya *total debt to total asset ratio* 80%-59%, dan dinilai buruk apabila persentasi *total debt to total asset ratio* persentasinya >80%.

Berdasarkan tabel IV.2 Bahwa pada tahun 2013 berdasarkan perhitungan menggunakan Rasio Total Hutang Terhadap Total Asset, rasio yang dihasilkan koperasi adalah sebesar 85%, ini menunjukan bahwa setiap Rp.85 hutang dijamin dengan 100 asset. Pada tahun 2014 berdasarkan perhitungan menggunakan Rasio Total Hutang Terhadap Total aset, rasio yang dihasilkan koperasi adalah sebesar 77%, ini menunjukan bahwa setiap Rp.77 hutang dijamin dengan 100 asset. Dan pada tahun 2015 berdasarkan perhitungan menggunakan Rasio Total Hutang Terhadap Total asset, raso yang dihasilkan koperasi adalah sebesar 77% ini menunjukan bahwa setiap Rp.77 hutang dijamin dengan 100 asset .

c. Rasio Rentabilitas

Rasio Rentabilitas adalah menunjukan kemampuan koperasi untuk menghasilkan SHU dalam priode tertentu. Rentabilitas koperasi diukur dari kesuksesan koperasi dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif , dengan demikian rentabilitas suatu koperasi

dapat diketahui dengan membandingkan antara SHU yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal koperasi tersebut.

1) *Retrun Of Investment* (Rentabilitas Ekonomi)

Retrun Of Investment adalah salah satu bentuk dari salah satu rasio Rentabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan koperasi dengan keseluruhan dana yang diinvestasikan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya untuk menghasilkan SHU yang maksimal.

$$ROI = \frac{SHU}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tabel IV.3
Retrun Of Investment
Koperasi BMT Foskopis Cabang Catur Tunggal
2013-2015

Tahun	SHU	Total Aktiva	Rasio (%)	Nilai	Kriteria
2013	322.769.060	3.372.636.552	9,5	75	Baik
2014	239.418.745	2.473.043.448	9,6	75	Baik
2015	35.401.630	1.602.718.280	2,2	25	Kurang Baik

Sumber : koperasi BMT Foskopis Cabang catur Tunggal, 2016

Perhitungan menggunakan *ROI* dinilai sangat baik apabila persentasinya >10%, dinilai baik apabila persentasinya *ROI* 7%-10%, dinilai cukup baik apabila persentasinya *ROI* 3%-6%, dinilai kurang baik apabila persentasinya *ROI* %-2%, dan dinilai buruk apabila persentasi *ROI* persentasinya <1%.

Berdasarkan tabel IV.3 Bahwa pada tahun 2013 berdasarkan perhitungan menggunakan Rasio *Retrun Of Investment* rasio yang

dihasilkan koperasi adalah 9,5%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,00,- aktiva yang dimiliki dapat menghasilkan Rp. 9,5,- SHU. Pada tahun 2014 berdasarkan perhitungan menggunakan Rasio *Retrun Of Invesment* rasio yang dihasilkan koperasi adalah 9,6% ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1.00,- aktiva yang dimiliki dapat menghasilkan Rp. 9,6,-SHU. Pada tahun 2015 berdasarkan perhitungan menggunakan Rasio *Retrun Of Invesment* rasio yang dihasilkan koperasi adalah 2,2% ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,00,- aktiva yang dimiliki dapat menghasilkan Rp. 2,2,- SHU.

Likuiditas adalah menunjukkan kemampuan suatu koperasi untuk memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi atau kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajiban keuangan tepat pada saat ditagih. Koperasi yang dapat memenuhi kewajibannya tepat pada saat ditagih disebut likuid, sedangkan kopersi yang tidak dapat memenuhi kewajibannya tepat pada waktunya disebut Illikuid.

Penilaian *Current Ratio* Koperasi BMT Foskopis Cabang Catur tunggal pada kurun waktu tiga tahun yaitu 2013, 2014 dan 2015 memiliki angka rasio lancar berturut-turut yaitu, 141% ,140% dan 130%. dimana ketiga angka rasio tersebut menunjukkan kriteria yang cukup baik. Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa Koperasi BMT Foskopis Cabang Catur tunggal mempunyai harta yang cukup likuid dalam membayar kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Kinerja keuangan yang dapat dicapai berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa aktiva lancar yang dimiliki koperasi menunjukkan kriteria yang cukup baik

dalam memenuhi kewajiban-kewajiban lancarnya atau disebut juga dengan likuid.

Solvabilitas adalah menunjukkan kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Koperasi disebut solvabel apabila koperasi mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya. Sedangkan koperasi yang tidak mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya disebut insolvel.

Penilaian rasio total hutang terhadap total aktiva koperasi dalam kurun waktu tiga tahun yaitu pada tahun 2013, 2014 dan 2015. pada analisis rasio total hutang terhadap total aktiva menghasilkan angka rasio yang buruk dan kurang baik, yaitu 85%, 77%, dan 77%, ketiga angka tersebut menunjukkan angka yang di bawah dari standar. Hal ini disebabkan karena total asset Koperasi BMT Foskopis Cabang Catur Tunggal tidak mampu memberikan kontribusi yang cukup terhadap total hutang yang dimiliki koperasi. Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa kinerja keuangan koperasi masih kurang solvabel dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya.

Rentabilitas koperasi diukur berdasarkan tingkat kesuksesan koperasi dan kemampuan koperasi dalam menggunakan aktivanya secara produktif. dengan demikian rentabilitas suatu koperasi dapat diketahui dengan membandingkan antara sisa hasil usaha yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal koperasi tersebut.

Penilaian Return Of Investment (Rentabilitas Ekonomi) Koperasi BMT Foskopis Cabang Catur Tunggal pada kurun waktu tiga tahun yaitu tahun 2013, 2014, dan 2015. pada analisis rasio rentabilitas ekonomi (ROI) menghasilkan angka rasio secara berturut-turut, yaitu 9,5% dengan kriteria baik, 9,6% dengan kriteria baik dan 2,2% dengan kriteria kurang baik. Hal ini disebabkan karena koperasi pada tahun 2013-2014 mampu menggunakan aktivitya secara produktif sehingga mampu menghasilkan SHU yang maksimal dan ditahun 2015 koperasi tidak produktif menggunakan aktivitya sehingga SHU yang diperoleh tidak maksimal.

2. Persepektif Anggota

Persepektif ini digunakan para menejer untuk mengidentifikasi anggota dengan segmen pasar dimana unit bisnis tersebut akan bersaing dengan berbagai ukuran kinerja unit bisnis didalam segmen sasaran. Persepektif keanggotaan yang dinilai dalam Koperasi BMT Foskopis Cabang Catur Tunggal terdiri dari retansi anggota dan akuisisi anggota. Ukuran persepektif anggota biasanya terdiri dari beberapa ukuran atau ukuran keberhasilan koperasi yang dari strategi yang dirumuskan atau dilaksanakan dengan baik. Ukuran utama tersebut terdiri dari retensi anggota dan akuisisi anggota. Selain itu persepektif keanggotaan seharusnya juga mencakup berbagai ukuran tertentu yang menjelaskan proporsi nilai yang akan diberikan koperasi kepada anggota segmen pasar sasaran.

a. Retensi anggota

Retensi anggota bertujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar dalam segmen anggota sasaran diawali dengan mempertahankan anggota yang ada di segmen tersebut, berikut disajikan tabel jumlah retensi anggota sebagai berikut:

Tabel IV.4
Rasio Retensi Anggota
Koperasi BMT Foskopis Cabang Catur Tunggal
Tahun 2013-2015

Keterangan	2013	2014	2015
Anggota awal tahun	133	221	302
Anggota akhir tahun	221	302	309
Rasio CR (%)	60	73	97

Sumber: BMT foskopis cabang catur tunggal, 2016

$$\text{retensi anggota} = \frac{\text{jumlah anggota awal tahun}}{\text{jumlah anggota akhir tahun}} \times 100\%$$

Perhitungan menggunakan retensi anggota dinilai baik apabila persentasinya >50%, dinilai cukup apabila persentasi retensi anggota 30%-50%, dan dinilai kurang baik apabila retensi anggota <30%.

Berdasarkan tabel IV.4 dapat diketahui bahwa rasio retensi anggota pada tahun 2013 adalah sebesar 60% ditahun 2014 sebesar 73% dan ditahun 2015 sebesar 97% Hal ini menunjukkan bahwa retensi anggota dari tahun 2013-2015 mengalami peningkatan dalam perhitungan menggunakan retensi anggota, ini menunjukkan baiknya tingkat penilaian terhadap Koperasi BMT Foskopis Cabang Catur Tunggal.

Berdasarkan pengamatan dari tahun 2013-2015 menunjukkan bahwa retensi anggota mengalami peningkatan, sehingga persepektif anggota dinilai dari retensi anggota dikategorikan baik, dimana pihak Koperasi BMT Foskopis Cabang Catur Tunggal telah mampu mempertahankan anggota dan meningkatkan jumlah anggota baru.

Tujuan mengukur retensi anggota adalah untuk mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar dalam segmen anggota sasaran diawali dengan mempertahankan pelanggan yang ada di segmen tersebut. Dalam mempertahankan anggota lama Koperasi BMT Foskopis Cabang Catur Tunggal dapat dilakukan dengan memberikan loyalitas dengan cara memberikan dispensasi atau diskon pada anggota saat membeli produk atau menggunakan jasa koperasi.

b. Akuisisi Anggota

Ukuran akuisisi anggota mengukur dalam bentuk absolut dan relatif, kekuatan unit bisnis ini menarik dan memenangkan anggota atau bisnis baru. Akuisisi anggota dapat diukur dengan banyaknya anggota yang diperoleh oleh Koperasi BMT Foskopis Cabang Catur Tunggal Adapun rasio akuisisi anggota dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.5
Rasio Akuisisi Anggota
BMT Foskopis cabang Catur Tunggal
Tahun 2013-2015

Keterangan	2013	2014	2015
Jumlah anggota tahun berjalan	221	302	309
Jumlah anggota tahun lalu	133	221	302
Jumlah anggota baru	88	81	7
Pertumbuhan anggota (%)	66	37	2

Sumber: koperasi BMT foskopis cabang catur tunggal, 2016

$$\text{akuisisi anggota} = \frac{\text{jumlah anggota tahun berjalan} - \text{jumlah anggota tahun lalu}}{\text{jumlah anggota tahun lalu}} \times 100\%$$

Penilaian akuisisi anggota dinilai baik apabila persentasenya >15%, dinilai cukup apabila persentase akuisisi anggota 10%-15%, dan dinilai kurang baik apabila persentasinya <10%.

Berdasarkan tabel IV.5 diketahui bahwa rasio akuisisi anggota pada tahun 2013 adalah 66%, ditahun 2014 adalah 37%, dan ditahun 2015 adalah 2% . Penilaian pada persepektif keanggotaan dilihat dari akuisisi anggota pada tahun 2013-2014 berada dalam kriteria baik, dan ditahun 2015 berada dalam kriteria kurang baik. hal ini disebabkan kurang mempunya koperasi dalam menarik atau meningkatkan jumlah anggota baru yang lebih banyak dari tahun sebelumnya sehingga ditahun 2015 berdasarkan perhitungan menggunakan akuisisi anggota koperasi di nilai kurang baik.

3. Persepektif Proses Bisnis Internal

Pada persepektif ini para eksekutif mengidentifikasi berbagai proses internal penting yang harus dikuasai dengan baik oleh koperasi. Persepektif proses bisnis internal yang dinilai pada koperasi BMT foskopis cabang catur tunggal adalah proses pelayanan dan penjualan. Untuk melihat baik atau tidaknya maka dapat dilihat dari *service error rate*. *Service error rate* dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pelayanan kesalahan yang diberikan oleh koperasi BMT foskopis kepada pelanggan *service error rate* diukur dengan cara membandingkan jumlah pelayanan kesalahan (*service error*) dengan jumlah kesalahan yang terjadi selama tiga tahun terakhir, disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel IV.6
Jumlah Pelayanan Kesalahan dan
Jumlah Kesalahan yang Terjadi

Tahun	Jumlah pelayanan kesalahan	Jumlah kesalahan yang terjadi
2013	2	2
2014	1	1
2015	2	2

Suumber: koperasi BMT foskopis

a. Tahun 2013

$$\begin{aligned}
 \text{service error rate} &= \frac{\text{service error}}{\text{jumlah kesalahan yang terjadi}} \times 100\% \\
 &= \frac{2}{2} \times 100\% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

b. Tahun 2014

$$\begin{aligned}
 \text{service error rate} &= \frac{\text{service error}}{\text{jumlah kesalahan yang terjadi}} \times 100\% \\
 &= \frac{1}{1} \times 100\% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

c. Tahun 2015

$$\begin{aligned} \text{service error rate} &= \frac{\text{service eror}}{\text{jumlah kesalahan yang terjadi}} \times 100\% \\ &= \frac{2}{2} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Penilaian menggunakan *service error rate* dinilai baik apabila persentasenya >75%, dinilai cukup apabila persentasenya 50-70%, dan dinilai kurang baik apabila persentasenya <50%.

Berdasarkan tabel IV.6 diketahui bahwa penilaian menggunakan *Srevice error rate* pada Koperasi BMT Foskopis Cabang Catur Tunggal dari tahun 2013-2015 menunjukkan hasil yang cukup baik. Hal ini dikarenakan Koperasi BMT Foskopis Cabang Catur Tunggal berusaha merespon dan memperbaiki setiap kesalahan yang terjadi. Karena pelayanan yang baik harus dipertahankan untuk menjaga nama baik koperasi.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode *balanced scorecard* dilihat dari persepektif proses bisnis internal memberikan hasil yang baik untuk *service error rate* dimana koperasi telah menerapkan dengan baik dan selalu berusaha memperbaiki setiap kesalahan yang terjadi.

Koperasi BMT Foskopis Cabang Catur Tunggal harus dapat mempertahankan persentase *service error rate* yang baik. Karena berdampak pada kepuasan pelanggan yang akan mempengaruhi kinerja koperasi.

4. Persepektif Pembelajaran dan Pertumbuhan

Persepektif ini mengidentifikasi infrastruktur yang harus dibangun koperasi dalam menciptakan pertumbuhan dan meningkatkan kinerja jangka panjang. persepektif pembelajaran pertumbuhan yang dinilai dari koperasi BMT Foskopis Cabang Catur Tunggal terdiri dari retensi anggota dan produktivitas anggota.

a. Retensi Karyawan

Retensi karyawan adalah untuk mempertahankan selama mungkin karyawan yang dimiliki koperasi yang bekerja dalam jangka waktu yang lama mempunyai pengetahuan berbagai proses organisasi dan operasional. Retensi karyawan diukur dengan cara membandingkan jumlah karyawan yang keluar dengan jumlah seluruh karyawan, tersaji dalam tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 7
Jumlah karyawan dan karyawan yang keluar
Koperasi BMT Foskopis Cabang Catur Tunggal
Tahun 2013-2014

Keterangan	2015
Jumlah karyawan	9
Jumlah karyawan yang keluar	1

Sumber : koperasi BMT Foskopis

$$\begin{aligned}
 \text{retensi karyawan} &= \frac{\text{jumlah karyawan keluar}}{\text{total jumlah karyawan}} \times 100\% \\
 &= \frac{1}{9} \times 100\% \\
 &= 11\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas retensi karyawan koperasi BMT Foskopis Cabang Catur Tunggal pada tahun 2015 adalah sebesar 11% termasuk dalam kategori kurang baik berdasarkan persentase tersebut menunjukan bahwa BMT Foskopis Cabang Catur Tunggal belum dapat mempertahankan karyawan. Pihak koperasi harus lebih memperhatikan keluhan dan kepuasan karyawan dengan cara memberikan gaji yang cukup, memberikan perhatian dan menempatkan pada posisi yang tepat. Hal tersebut dapat diartikan bahwa koperasi belum mampu mempertahankan karyawannya.

b. Produktivitas Anggota

Produktivitas anggota merupakan suatu ukuran hasil, dampak keseluruhan usaha peningkatan moral dan keahlian pekerja, inovasi, proses internal dan kepuasan anggota. Dalam hal ini pendapatan yang dihasilkan oleh seluruh anggota koperasi dibandingkan dengan seluruh anggota yang dikerahkan untuk menghasilkan pendapatan tersebut. Pendapatan dan jumlah anggota koperasi dapat menjadi salah satu tolak ukur yang digunakan dalam produktivitas anggota.

Ukuran yang paling sederhana untuk mengukur tingkat produktivitas anggota koperasi BMT Foskopis Cabang Catur Tunggal adalah berdasarkan pendapatan per anggota secara keseluruhan tanpa melihat produktivitas per individu. Berikut dijabarkan tingkat produktivitas anggota koperasi BMT Foskopis selama tiga periode dari tahun 2013-2015.

Tabel IV.8
 Produktivitas anggota
 Koperasi BMT Foskopis Cabang Catur Tunggal
 Tahun 2013-2015

Keterangan	2013	2014	2015
Jumlah pendapatan	732.064.669	807.016.862	595.016.507
Jumlah seluruh anggota (orang)	221	302	309
Produktivitas anggota	3.312.500	2.672.241	1.925.620

Sumber: Koperasi BMT Foskopis Cabang Catur Tunggal, 2016

Penilaian produktivitas anggota dinilai buruk apabila tingkat produktivitas anggota mengalami penurunan, dinilai cukup apabila tingkat produktivitas anggota stabil atau tidak mengalami penurunan, dan dinilai baik apabila tingkat produktivitas anggota mengalami peningkatan.

Berdasarkan tabel IV.8 diatas terlihat bahwa tingkat produktivitas anggota selama tiga tahun mengalami penurunan secara terus menerus dari tahun 2013-2015. Sehingga tingkat produktivitas koperasi BMT Foskopis Cabang Catur Tunggal dinilai buruk, hal ini dikarenakan jumlah pendapatan yang fluktuatif dan jumlah anggota semakin bertambah pendapatan dalam tiga tahun. Pihak koperasi untuk kedepannya diharapkan dapat meningkatkan pendapatan agar produktivitas anggota dinilai baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Persepektif Keuangan

a. Rasio Likuiditas

Berdasarkan perhitungan menggunakan *current ratio* koperasi BMT Foskopis Cabang Catur Tunggal memperoleh persentasi sebesar 141% tahun 2013, 140% tahun 2014, dan 130% tahun 2015. Ini menunjukkan bahwa koperasi dinilai cukup baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau disebut likuid.

b. Rasio Solvabilitas

berdasarkan perhitungan menggunakan *total debt to total asset ratio* dalam kurun waktu tiga tahun koperasi menghasilkan persentase sebesar 85% tahun 2013, 77% tahun 2014, dan 77% tahun 2015. Ini menunjukkan bahwa koperasi BMT Foskopis Cabang Catur Tunggal tidak mampu memenuhi atau membayar semua hutang-hutangnya atau disebut insovabel.

c. Rasio Rentabilitas

Berdasarkan perhitungan menggunakan *retrun of invesment* (ROI) sesuai dengan standar yang ditetapkan koperasi BMT Foskopis Cabang Catur Tunggal memperoleh persentase sebesar 9,5% tahun 2013, 9,6% tahun 2014, dan 2,2% tahun 2015. Ini menunjukkan koperasi BMT Foskopis

Cabang Catur Tunggal telah mampu menggunakan aktivnya secara produktif ditahun 2013-2014. dan ditahun 2015 koperasi tidak mampu menggunakan aktivnya sehingga dinilai kurang baik.

2. Persepektif Anggota

a. Retensi Anggota

Perhitungan menggunakan retensi anggota menghasilkan *Customer Ratio* sebesar 60% tahun 2013, 73% tahun 2014, dan 97% tahun 2015. Ini menunjukan baiknya tingkat penilaian terhadap Koperasi BMT Foskopis Cabang Catur Tunggal dinilai dari retensi anggota, dan koperasi telah mampu mempertahankan anggota dan meningkatkan jumlah anggota.

b. Akuisisi anggota

Berdasarkan perhitungan menggunakan akuisisi anggota pada tahun 2013-2014 berada dalam kriteria baik. Ini menunjukan koperasi BMT Foskopis Cabang dalam kriteria baik, dan ditahun 2015 berada dalam kriteria kurang baik. hal ini disebabkan kurang mampunya koperasi menarik anggota baru yang lebih banyak dari tahun sebelumnya sehingga koperasi dinilai kurang baik

3. Persepektif Proses Bisnis Internal

a. *Service error rate*

Berdasarkan perhitungan menggunakan *Service error rate* koperasi dinilai baik. Karena koperasi telah mampu memperbaiki setiap kesalahan yang terjadi setiap tahunnya.

4. Persepektif Pertumbuhan dan Pembelajaran

a. Retensi karyawan

Perhitungan menggunakan retensi karyawan koperasi dinilai kurang baik karena koperasi BMT Foskopis Cabang Catur Tunggal belum mamapu mempertahankan karyawan.

b. Produktifitas anggota

Berdasarkan perhitungan menggunakan produktifitas anggota, koperasi BMT Foskopis Cabang Catur Tunggal mengalami penurunan pendapatan secara terus menerus sehingga tingkat produktifitas pada koperasi BMT Foskopis dinilai buruk.

B. SARAN

Saran yang diberikan kepada Koperasi BMT Foskopis Cabang Catur Tunggal. Koperasi BMT Foskopis Cabang Catur Tunggal mampu menerapkan metode *balanced scorecard* dalam mengukur kinerjanya agar koperasi dapat mengetahui kelemahan yang terjadi dalam kopersi seperti, dalam persepektif keuangan koperasi harus dapat meningkatkan aset, pendapatan dan memperkecil hutang agar koperasi bisa memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Persepektif anggota koperasi BMT Foskopis harus dapat mempertahankan anggota dan meningkatkan jumlah anggota agar koperasi selalu dinilai baik. Dalam persepektif proses bisnis internal sebaiknya Koperasi BMT Foskopis Cabang Catur Tunggal mempertahankan persentase *service error rate*, dengan cara selalu memperbaiki setiap kesalahan yang terjadi karena

akan berdampak pada kepuasan pelanggan. dan dalam persepektif pertumbuhan dan pembelajaran dinilai dari retensi karyawan sebaiknya koperasi dapat memperhatikan keluhan karyawan, kepuasan karyawan, dan memberikan perhatian, serta dapat meningkatkan pendapatan supaya produktifitas anggota meningkat dan koperasi bisa dinilai baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa stellawati.(2013). *Analisis Kinerja Bank umum Syri'ah dan Bank Umum Konvensional dengan Persepektif Balanced Scorecard (Studi pada Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri)*. jurnal Akuntansi,(Online). (http://enprints.ums.ac.id/23864/12/02/_Nask.pdf.)
- Arifin Sitio dan Halomoan Tamba.(2001). *Koperasi Teori Dan Peraktek*. Jakarta: Erlangga
- Bastian Indra.(2006). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Akuntansi Fakultas Ekonomi UGM.
- Mulyadi.(2014). *Sistem Terpadu Pengelolaan Kinerja Personel Berbasis Balanced Scorecard*. Yogyakarta: UPP-STIM YKPN.
- Rangkuti Freddy.(2011). *Swot Balanced Scorecard (Teknik Menyusun Strategi Korporat Yang Efektif Plus Cara Mengelola Kinerja Dan Resiko)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rivai, Veithzl.(2009). *Manajemen Sumberdaya Manusia Dari Teori Kepraktek*. Jakarta : Raja Gavindo
- Rudianto.(2013). *Akuntansi Amanjemen (Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis)*. Jakarta: PT Glora Askara Pratama.
- Shodio Ali.(2010).*peningkatan kinerja BMT Hudatama dengan Pendekatan Balanced Scorecar*. Jurnal Akuntansi,(Online). (<Http://eprints.undip.ac.id>).
- Soraya Hanuma.(2013). *Analisis Balanced Scorecard Sebagai Alat Ukur Kinerja Perusahaan. (Study Kasus PT. Astra Honda Motor)*. Jurnal Akuntansi, (Online). (<Http://ejournal.undiksha.ac.id>).
- Sugiono.(2013). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta

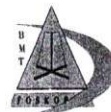
Jadwal Penelitian

Jadwal Penelitian

Keterangan	April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Survei Pendahuluan	■	■	■	■																				
Laporan Survei Pendahuluan				■	■	■	■	■																
Proposal								■	■	■	■	■												
Seminar Poroposal										■														
Revisi Seminar											■	■												
Pengambilan Data												■	■	■	■									
Pengolahan Data Analisis														■	■	■								
Hasil Penelitian																■	■	■	■					
Ujian Konprehensif																			■	■				
Skripsi Perbaikan																						■	■	■



KOPERASI SYARI'AH
BAITUL MAAL WAT TAMWIL (BMT) FOSKOPIS
BH : NOMOR : 25 /KEP/BH/D.KPPKM/III/2006 TANGGAL 23 MARET 2006
"SEJAHTERAKAN UMAT JAUH! RIBA"



Alamat : Desa Catur Tunggal Kec. Mesuji Makmur Kab. OKI Sum-Sel Kode Pos 30681

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Catur Tunggal, 01 Juli 2016 M
26 Ramadhan 1437 H
No : 025/ BMT-FOSKOPIS / VII / 2016

Kepada Yth :

Bapak Dekan Universitas Muhammadiyah Palembang

Di_

TEMPAT

Perihal : Surat Keterangan

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh,

Segala puji bagi Alloh SWT yang telah melimpahkan Hidayah-Nya kepada seluruh hamba-Nya dan semoga sholawat serta salam tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw Amin.

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa Atas Nama :

Nama : Riko Andika

NIM : 22 2012 384

Program Studi : Akuntansi

Telah melakukan riset di Koperasi Syari'ah BMT FOSKOPIS Cabang Catur tunggal mulai tanggal 08 April 2016 sampai dengan 01 Juli 2016.

Demikianlah surat keterangan ini di buat, untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Catur Tunggal, 01 Juli 2016

MANAGER





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Riko Andika	PEMBIMBING
NIM : 222012384	KETUA : Mizan, S.E., Ak., M.Si.
PROGRAM STUDI : Akuntansi	ANGGOTA :

JUDUL SKRIPSI : **Analisis Kinerja Koperasi Baitul Mal Watamwil Foskopis Cabang Catur Tunggal Kecamatan Mesuji Kabupaten OKI Menggunakan Metode *Balanced Scorecard***

O.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	19/7 2016	Pmb I s/2 III			Perbaiki sesuai
2					Saran !
3					
4	22/7 2016	Pmb I s/2 II			Atas lampiran
5					Bagus !!
6					
7	1/8 2016	Bagus IV			Perbaiki sesuai
8					Saran !
9	2/8 2016	Bagus IV			Perbaiki lagi
10					perbaikan
11	9/8 2016	Bagus IV			Atas lampiran
12					Bagus vs lampiran
13	6/8 2016	Skripsi			Atas 1/2 uraian
14					
15					
16					

CATATAN :

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang
 Pada tanggal : / /
 Dekan
 Program Studi :

Betki Sirajudin, S.E., M.Si., Ak., CA





AKREDITASI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

INSTITUSI PERGURUAN TINGGI
 PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)
 PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)
 PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D3)

Nomor : 027 /SK/BAN-PT/Akred /PT/I / 2014 (B)
 Nomor : 044 /SK/BAN-PT/Akred /S/I / 2014 (B)
 Nomor : 1262 /SK/BAN-PT/Akred/S/XII/ 2015 (B)
 Nomor : 771 /SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/VII/ 2015 (B)

fe.umpalembang.ac.id

Email : febumplg@umpalembang.ac.id

Jalan Jendral Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711)511433 Faximile (0711)518018

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari / Tanggal : Kamis, 18 Agustus 2016
 Pukul : 08:00 s/d 12:00 wib
 Nama : Riko Andika
 NIM : 22 2012 384
 Program Studi : Akuntansi
 Bidang Skripsi : Sistem Pengendalian Manajemen
 Judul Skripsi : Analisis Kinerja Koperasi Baitul Mal Wat Tamwil Foskopis Cabang Catur Tunggal Kecamatan Mesuji Makmur Kabupaten OKI Menggunakan Metode *Balanced Scorecard*

TELAH MEMPERBAIKI DAN MENSETUJUI OLEH PIHAK TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA

O	NAMA DOSEN	JABATAN	TANGGAL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
	Mizan, S.E., M.Si., Ak., CA	Pembimbing	8 September 2016	
	Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si	Ketua Penguji	7 Sept 2016.	
	Mizan, S.E., M.Si., Ak., CA	Penguji 1	7 September 2016	
	Aprianto, S.E., M.Si	Penguji 2	5/9/2016.	

Palembang, September 2016
 Dekan,
 U. b Ketua Program Studi Manajemen



Betri Strajuddin, SE., M.Si., Ak., CA
 NIDN/NBM : 0216106902/944806



KOPERASI SYARIAH

BAITUL MAL WA TAMWIL (BMT) FOSKOPIS CABANG CATUR TUNGGAL

BH : NO. 25/KEP/BH/D.KPPKM/III/2006 TANGGAL 23 MARET 2006

ALAMAT : Jl. Lintas Timur Km 130 Desa Tugu Mulyo Lempuing OKI Sum-Sel Kode Pos 3065

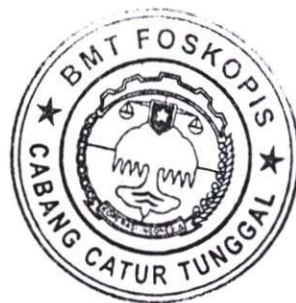
NERACA

Per 31 DESEMBER 2013

INDONESIA

REK	NAMA REK	NERACA AKHIR	
		DEBIT	KREDIT
1	AKTIVA		
.1	AKTIVA LANCAR		
01	Kas	177,677,000	
02	Bank	27,251,582	
03	Bank R/C	2,197,795,800	
04	Pembiayaan Murobahah	-	
05	Pembiayaan Mudhorobah	-	
06	Pembiayaan Ijarah Multi Jasa	361,733,907	
07	Pembiayaan Qordul Hasan	1,486,666	
08	Pembiayaan Hawalah	136,733,639	
09	Deposit pos pay	2,000,000	
110	BMT Pusat	178,043,000	
111	Wadi'ah BMT Cahya Mas	-	
112	Wadi'ah BMT Kemang	-	
113	Stok Barang	-	
114	Aktiva lancar lain-lain	-	
1.2	AKTIVA TETAP		
201	Tanah	75,000,000	
202	Gedung	209,731,091	
203	Inventaris Kantor	14,700,000	
204	Inventaris Mobil		
205	Inventaris Motor		
206	Aktiva tetap lain		
207	Akumulasi Penyusutan Aktifa Tetap	(9,516,133)	
208	Pembiayaan Hold Dana		
2	PASIVA		
2.1	HUTANG LANCAR		
101	Hutang Dagang		
102	Hutang Pajak		
103	Hutang Bank		-
104	Sisuka basil Mudhorobah Insani		1,331,350,480
105	Sisuka Basil Albarokah		284,719,324
106	Sisuka Basil Pelajar		11,606,630
107	Sisuka Jaka Pendidikan		
108	Simpanan Mulia		27,832,951
109	Simpanan Deposito		265,000,000
110	Sisuka Jaka Qurban		3,262,668
111	Simpanan Lain-Lain		-
2.2	DANA TITIPAN		

NAMA REK		NERACA AKHIR	
01	Dana Infaq		7,535,200
02	Dana Zakat		2,277,567
03	Dana Dakwah		-
04	Dana Pendidikan		
05	Dana Sosial		
06	Dana Haji dan Umroh		207,930,962
07	Dana Resiko		17,718,842
08	Dana Foskopis		-
09	Dana Cadangan		25,659,053
10	Dana lain-lain		-
3	HUTANG JANGKA PANJANG		
01	Hutang Bank II		
02	Hutang LPDB		-
03	Hutang Mudhorobah		598,816,605
04	Hutang Kerja Sama BSM		75,347,210
	EQUITAS/MODAL		
1	KEKAYAAN SENDIRI		
01	Simpanan Wajib		19,650,000
02	Simpanan Pokok		171,160,000
03	Simpanan Pendiri		
04	Simpokus		
05	Penyertaan		
06	Donasi		
07	Dana Resiko		
08	Dana Cadangan		
10	Shu bulan Berjalan		322,769,060
	Jumlah Neraca	3,372,636,552	3,372,636,552



KOPERASI SYARIAH



BAITUL MAL WA TAMWIL (BMT) FOSKOPIS CABANG CATUR TUNGGAL

BH : NO. 25/KEP/BH/D.KPPKM/III/2006 TANGGAL 25

AMAT : Jl. Lintas Timur Km 130 Desa Tugu Mulyo Lempuing OK

NERACA

PERI 31 DESEMBER 2014

		2014	
1	AKTIVA		
1.1	AKTIVA LANCAR		
101	Kas	28,786,000	
102	Bank	2,489,806	
103	Bank R/C	23,508,012	
104	Pembiayaan Murobahah	1,292,074,979	
105	Pembiayaan Mudhorobah	20,750,000	
106	Pembiayaan Ijarah Multi Jasa	478,120,738	
107	Pembiayaan Qordul Hasan	24,849,486	
108	Pembiayaan Hawalah	224,357,921	
109	Deposit pos pay	7,000,000	
110	BMT Pusat	-	
111	Wadi'ah BMT Cahya Mas	-	
112	Wadi'ah BMT Kemang	-	
113	Stok Barang	4,352,000	
114	Aktiva lancar lain-lain	6,122,679	
1.2	AKTIVA TETAP		
201	Tanah	75,000,000	
202	Gedung	299,495,091	
203	Inventaris Kantor	38,519,000	
204	Inventaris Mobil	-	
205	Inventaris Motor	-	
206	Aktiva tetap lain	-	
207	Akumulasi Penyusutan Aktifa Tetap	(52,382,264)	
208	Pembiayaan Hold Dana		
2	PASIVA		
2.1	HUTANG LANCAR		
2101	Hutang Dagang		-
2102	Hutang Pajak		-
2103	Hutang Bank		
2104	Sisuka basil Mudhorobah Insani		781,057,975
2105	Sisuka Basil Albarokah		241,256,917
2106	Sisuka Basil Pelajar		13,563,894
2107	Sisuka Jaka Pendidikan		
2108	Simpanan Mulia		58,030,524
2109	Simpanan Deposito		175,000,000
2110	Sisuka Jaka Qurban		14,128,359
2111	Simpanan Lain-Lain		
2.2	DANA TITIPAN		

201	Dana Infaq		4,952,711
202	Dana Zakat		10,706,794
203	Dana Dakwah		-
204	Dana Pendidikan		-
205	Dana Sosial		
206	Dana Haji dan Umroh		212,990,962
207	Dana Resiko		-
208	Dana Foskopis		-
209	Dana Cadangan		
210	Dana lain-lain		
2.3	HUTANG JANGKA PANJANG		
301	Hutang Bank II		408,762,024
302	Hutang LPDB		-
303	Hutang Mudhorobah		
304	Hutang Kerja Sama BSM		
3	EQUITAS/MODAL		
3.1	KEKAYAAN SENDIRI		
101	Simpanan Wajib		152,040,000
102	Simpanan Pokok		25,150,000
103	Simpanan Pendiri		-
104	Simpokus		
105	Penyertaan		
106	Donasi		-
107	Dana Resiko		49,578,758
108	Dana Cadangan		86,405,785
110	Shu bulan Berjalan		239,418,745
	Jumlah Neraca	2,473,043,448	2,473,043,448



KOPERASI SYARIAH

BAITUL MAL WA TAMWIL (BMT) FOSKOPIS CABANG CATUR TUNGGAL

RE. NO. 25/KEP/RE/D/KBK/M/III/2006 TANGGAL 23 FEBRUARI 2006

ALAMAT : Jl. Lintas Timur Km 130 Desa Tugu Mulyo Lempuing OKI

NERACA

PER 31 DESEMBER 2015



DONESIA

KETERANGAN	NERACA AKHIR	
	AKTIVA	PASIVA
1 AKTIVA		
1 AKTIVA LANCAR		
01 Kas	33,327,000	
02 Bank	10,098,339	
03 Bank R/C	27,484,377	
04 Pembiayaan Mudhorobah	709,002,382	
05 Pembiayaan Mudhorobah	20,565,500	
06 Pembiayaan Ijarah Multi Jasa	189,488,882	
07 Pembiayaan Qordul Hasan	30,502,000	
08 Pembiayaan Hawalah	245,135,501	
09 Deposit pos pay	-	
10 BMT Pusat	-	
11 Wadi'ah BMT Cahya Mas	-	
12 Wadi'ah BMT Kemang	-	
13 Stok Barang	-	
14 Aktiva lancar lain-lain	-	
2 AKTIVA TETAP		
01 Tanah	75,000,000	
02 Gedung	305,100,000	
03 Inventaris Kantor	41,219,000	
04 Inventaris Mobil	-	
05 inventaris motor	14,100,000	
06 Aktiva tetap lain	-	
07 Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap	(107,007,000)	
08 Pembiayaan Hold Dana	3,553,429	
3 PASIVA		
1 HUTANG LANCAR		
01 Hutang Dagang		-
02 Hutang Pajak		-
03 Hutang Bank		-
04 Sisuka basil Mudhorobah Insani		613,384,463
05 Sisuka Basil Albarokah		175,586,765
06 Sisuka Basil Pelajar		17,159,065
07 Sisuka Jaka Pendidikan		1,927,697
08 Simpanan Madia		15,400,705
09 Simpanan Deposito		-
10 Sisuka Jaka Qurban		12,200,910
11 Simpanan Lain-Lain		-
2 DANA TITIPAN		

201	Dana Infaq		6,103,767
202	Dana Zakat		4,001,152
203	Dana Dakwah		-
204	Dana Pendidikan		5,808,968
205	Dana Sosial		-
206	Dana Haji dan Umroh		30,068,962
207	Dana Resiko		-
208	Dana Foskopis		-
209	Dana Cadangan		96,644,442
210	Dana lain-lain		-
2.3	HUTANG JANGKA PANJANG		
301	Hutang Bank II		253,947,182
302	Hutang LPDB		-
303	Hutang Mudhorobah		-
304	Hutang Kerja Sama BSM		-
3	EQUITAS/MODAL		-
3.1	KEKAYAAN SENDIRI		
3101	Simpanan Wajib		129,160,000
3102	Simpanan Pokok		22,420,000
3103	Simpanan Pendiri		-
3104	Simpoksus		
3105	Penyertaan		-
3106	Donasi		-
3107	Dana Resiko		83,084,995
3108	Dana Cadangan		100,360,108
3110	Shu bulan Berjalan		35,401,630
	Jumlah Neraca	1,602,718,820	1,602,718,819





KOPERASI INDONESIA

**KOPERASI SYARI'AH
BAITUL MAAL WAT TAMWIL (BMT) FOSKOPIS**

BH : NOMOR : 25 /KEP/BH/D.KPPKM/III/2006 TANGGAL 23 MARET 2006
"SEJAHTERAKAN UMAT JAUHI RIBA"

Alamat : Jl Catur Tunggal Desa Catur Tunggal Kec Mesuji Makmur OKI Sum-sel Kode Pos 30657



REKAP NASABAH TAHUN 2015

PEMBIAYAAN SELAMA 2015		
MUROBAHAH 2015	IJAROH	HAWALAH
Waras B4	Warno C	Krisbiantoro
Bunyamin	Dasi Bringin Jaya	Loso
Khoirudin MK	Muhammad Irfan Ctr	Jainuri B.karsa
Tarto C.mulya	Abdul Basit. A	Asroni C.Mulya
Bastomi Karya Jaya	Sahid wiyono B2	Erni rohimatin II
Darwito S.Karta	Rusdi B3	Sardi B2
Ahang Suyanto	Nanik Wahyuni B4	Saebani C.Mulya
Warjimin II	Masud Mesuji jaya	Sutiman surya Adi
Maman Suryaman	Hendri susanto B4	Sonadi B4
Mat Rokan B2	Darwito S.Karta	Junaidi Ctr
Umi Maesaroh S.karta	Pujianto B2	Sudarsono B1
Ahmad Fauzi Bringin	Abriyanto B2	Mutanto B2
Abdul Fatah Ctr	Triyono B2	Sunarto Mulya guna
Misbahudin surya adi	Dasi Bringin Jaya	Syarifudin Suryakarta
Parwi Surya adi	Rastok Bringin	Suyatno Bringin
Mulyadi	Retno Wahyu Widodo Ctr	Maman Suryaman
Katmi B2	A.Zainuri B3	Lagiyono surya adi
Dwi Wulan PS Ctr	Sunarwan B2	Yayuk Setiati B3
Sutarno Ctr	Tarsidi B2	Aminah B2
Didik Zulkamain B1	Paryanto B2	Hendri Susanto B4
Sumarni B4	Muhadi B4	Ahmad Ariyanto B2
Pingit B4	Sutimin Ctr	Wuryanto hadi Tegal sari
Aan Haryono M.Jaya	Triyanto T.sari	Rustam Aliy C.Mulya
Supaman B2	Susanto T.Mulyo	Heriyono Bringin
Pumomo Adi Wibowo B2	Hendarmin Lesan Puro/B1	Eko Hariyanto Ctr
Yunus Bringin	Umi Maesaroh S.karta	Imam Makhori B2
Muhammad Ibrahim A B4	Sumarni B4	Yuni Hermanto Ctr
Sumadi Gesud B5		Syarifudin S.karta

Catur Tunggal , 23 Mei 2016



Mingan B2	Maman suryaman (tmpo)	Jumali surya adi
Sutarno Ctr	Samsudin	Tarsidi B2
Imam Nawawi Karya	Suyono sp6	Dainah Tegal sari
Suparman B2	Ari Cahyono	Dwi Wahtu H B5
Badarudin M.Karya	Ely	Ihsan C.mulya
Boino Ctr	Asroni Sp 6	Sutarno Ctr
Sutrisno CM II	Danang Triyanto	Paimun Cahya bumi
Sarwo edi M.Karya	Muhamad Suryanto Ctr	Danu Wijanarko
Walgito	Dwi Wahyu Hidayat B5	Rustam Aliy
Irwanto B2	Yayuk Setiati	K.H Nuriksan
Lia Rahmawati	Sukimo	Nur sabana Ctr

Catur Tunggal , 23 Mei 2016



REKAP NASABAH TAHUN 2014

PEMBIAYAAN SELAMA 2014

MUROBAHAH 2014	IJAROH	HAWALAH
Atik Maulidah	Surati Mukti karya	Yasmo
Suparyo B4	Edi Riyanto B3	Dedi Rf
Jumali B2	Rohmad B4	Maman suryaman
Yayuk Hartati	Muryoko B2	Wasan CM
Muhamad Asrofi	Sugito	Surono Ctr
Laila Dewi	Muhlisin CM	Nur Salim
Haryono	Salam B3	Nur Samsudin
Yuni Hermanto	Saukir Tegal sari	Akhiri
Baihadi/Marni CM	lin Widiawati	Haryono M.karya
Nur sabana/Wiharti	Jumiatun B.Jaya	Jarot Tegal sari
Edison Bin Wahidin	Dindi Irawan	Andri Bernando
Khoirudin Mukti	Lasiman	Teguh Budi Riyanto
Agung Sulistiyono	Muhamad Ujik S.	Nuryani
Sopian Darmaji	Poniman CM	Sugianto Karya Jaya
Mardiono	Mulyadi G.sari	Haryono M.karya II tmpo
Muryono	Sumardi G.sari	Supiyan B2
Heriyanto TGM	Sawaldi CM	Yayuk Hartati Sp6
Edi Supono	Muhadi B4	Ahmad ariyanto B2
Sohirun B2	Larno M.karya	Sumardi B.jaya
Widya Karnita	Witmo	Teguh Budi Riyanto
Danu Wijanarko (HP)	Purnomo Adi Wibowo	Slamet Cahya M.
Arifin Ctr	Basit Ctr	Sri Aminah B2
Ratna Sari	Jono Ctr	Abriyanto B2
Untung Pambudi B4	Mustofa B2 B	Teguh Budi Riyanto
Muhammad Irfan Ctr	Dindi Irawan Ctr	Irfai B2
Eko Hariyanto Ctr	Evi Sukristiani Ctr	Misbahudin surya adi
Muhamad rifai B2	Winarto	Teguh Budi Riyanto B2
Mistam B. Jaya	M.Kasim Makruf/Tarjo	Tugiman B2
Sukiran B3	Istito B4	Kasmijan
Hilal Alfri Hadianzah	Imam Mukhori B2	Akhiri
ST Fatimah	Dwi Wulan P.S	Desi Nurtika B2
Dewi Rika	Heri Susanto B3	Krisbiantoro
Evi Sukristiani	Udin Fahrudin	Loso
Muhamad Sholeh	Sukiyo Bringin	Eko/Maman
Rohmat	Waidi G.sari	Hendri Ctr
Slamet Riyadi Ctr	Hendri susanto B4	Haryono MK Tempo
Suyatno B.Jaya	Suyitno Kadir Ctr	Tugi Surya adi
Dwi Wahyu Hidayat II	Winarto II	Dulgani Ctr

Sumadi	Sarioto	Sunarwan	Dukut	Eni Santoso	Arif Mawardi CM	Rusnani
Mujiono Sate	Nuryani	Evi sukristiani	Hilal Alfrihadianzah	Murdiman Bringin	Purwanto B2	Rukiyah
Yuni Hermanto	Mujiono Sate II	Warjimin	Windi TGM	Yayuk Hartati	Hendri susanto	Wayan sukening
Suratno B2	Muslim B1	Hariyanto B4	Juwar	Hasan Basri	Kaswari	Sodikin
Atik maulidahh	Siti mushiroh	Herman eko Novianto	Sunarno	Sumanto Ucok	Tarsidi	Sihono
Edi Sumarno	Supriyanto B2	suparman	Widodo CM	Paryanto	Kasmijan	Anggraini novitasari
Surono	Pamyo bringin	I nyoman rete	Arsidik	Dindi irawan	Lasiman	Junaidi bin jahir
Maruto	Tulus Widiharso	Murjiati	Danu Wijanarko	Ahmad Ruba'i	Suparjo Ctr	Rusli
Mistam	Suharyono B2	Slamet	Nursiam	Srianah	Budi Mardiono	Yuni
A. Suroso	Abriyanto	Sutimin Ctr	Eni Maburoh	Sutrisno Ctr	Sumadi	Samin B.Jaya
Sodik purnomo	Sutomo B2	Muji Narto	Asmiyati	Supamin/Dami		Haryono M. karya
Udin Fahrudin	Ahmad Rifa'i B2	Yasir Budiawan	Wiji Sp8	Teguh Budi R		Pranoto karya usaha
Basiri	Nur Hidayah	Sutarno Ctr	Rafika Dewi	Slamet B2		Abdul Majid
Sutimin	Edi suprato B2	Turmidi	Romi aprian	Nuryani		Zais B2
Tukino	Sutarno B2	Herman	Amprih B4	Hilal Alfri Hadianzah		Indra suplana
Hartono B5	Supandi B2	samsul Muajis	Sugiman Sate	Sutrisno karya jaya		Sudahman
Hartono B2	Muhammad Mustofa	Nurdianto		Suliani B4		Trisnawati
Sri indroyono	Megi Denvora	Sahminto adi		Sigit Wahono		Firdaus CM
Imam Nawawi	Maman suryaman II	Susilawati		Suparti B2 Binkar		Imam Putra

Catur Tunggal , 23 Mei 2016



Sarwo Edi	Joko suseno	Sriono	Sudahman	Wuryanto Adji	Juwar	Tarwiyati
Mustofa B2	Ponidi	Sunaryo	Trisnawati	Sumali B2	Sunarno	Untung Pambudi
Danang Triyanto	Bastomi	Andi Waluyo	Firdaus CM	Purnomo Adi Wibowo	Widodo CM	Ahmad Luki Wahid E
Mardini	Sunaryah B4	Erwan Arizal	Imam Putra	Mujiyono Bering	Arsidik	Slamet (Tmpe)
Yamtini	Imam Mu'arif	Siti Aminah	M.Zamzuri CM	Nurdin cahaya mas	Danu Wijanarko	Samsul Muajis
Cici Yulianti	Kis Mutanto	Damin	Dwi Astuti B2	Haryanto	Nursiam	Evi Sukristiani
Samsudin	BMT Cabang Pasar	Maryani BMI	Dewi utami	Waras	Eni Mabruroh	Akhiri
Hengky Novianto	Arif Mawardi	Mukri BMI	Irma Nurmainifah	Masud	Asmiyati	Mulyadi
Ahang Suyanto	Mutanto	Sardi BMI	Andri prayitno Ctr	Kasiman B2	Wiji Sp6	Sujarno
Eni Mabruroh	Sodikin	Ahmad Sabari BMI	Jumadi B3	Samiran	Rafika Dewi	Deddy Romadhoni
Rohman	Martini	Pandu (HP)	Marimin	Feno Widodo	Romi aprian	Palmun
Heri Susanto	Masnah	Bambang Kiatmiko (HP)	Rohmad CM	Hendri susanto	Amprih B4	Mat Rokan
Sadrah	Boino	Jumali surya adi	Tugiman B2	Parwi	Sugiman Sate	Hariato
M. Kasim Makruf	Saebani	Buniran B2	Miseran B5	Ja'is	M.Zamzuri CM	Akhiri
Richia Sulistiana	Sartono B2	Suratman	Misnun	Jumono	Dwi Astuti B2	Dapar
Rohadi Bringin	Juremi	Dasi	Muslimin	Nurbasuki	Dewi utami	Syah roni Sidik
Subadi	Suyono CM	Cik Ani	Suyadi	Kasnan	Irma Nurmainifah	Evi Sukristiani
Sutarno catur	Trisnawati	Aly B5	Muhammad ridwan B2	Muhammad Ribehan	Andri prayitno Ctr	Hengky Novianto
Waglimin	Tugi	Ibnu Nasikin	Warjianto/Wiksin	Heri Yulianto TA	Jumadi B3	Akhiri New
Asmiyati	Maman suryaman (tab)	Elan	Aan hariyono	Maman Suryaman	Marimin	Khoiri
Puryanto	Tuyan B. Jaya	Hartono Sp6	Ihsan Sp6	ling Arifudin	Sukatno CM	Mustofa B2
Syak Roni Sidiq	Ta'alim	Danang Triyanto	Sarfiyah B1	Saroji TJ	Sukamdi	Yayuk setiati
Walgito	Tarmin	Ahmad Muhson Sumber	Sumamo B2	Wahyono	Samini	Nuryani
Karya Nuria	Hendriyanto	Jumbadi	Abdul Kodir	Ana Astuti	Nur mujamil	Sopiyah
Mujilah	Nuryani	Herliyanto	Bayu Juliantra	Kasmijan	Tukiyem	Agus Pramono
Udin	Nurwahid	Riska Windari	Wibowo	Dainah	Margito	Jajang
Andri Prayitno	Muhammad Akhirudin	Irwanto	Haryono	Nyamin	Suwadi	Agus Salim
Edi Sugianto B2	H.A Firdaus, SKM	Haryono	Muchrohmin	Arifin cahya mulya	Muhamad Suryanto Ctr	Agus Wahyudi
Nur Sahbana	Suparmin	Sudiman	Cucu Saputra	Nuryani	Joko susanto Mukti	Gunawan



KOPERASI SYARI'AH
BAITUL MAAL WAT TAMWIL (BMT) FOSKOPIS
 BH : NOMOR : 25 /KEP/BH/D.KPPKM/III/2006 TANGGAL 23 MARET 2006
 "SEJAHTERAKAN UMAT JAUHI RIBA"

Alamat : Jl Catur Tunggal Desa Catur Tunggal Kec Mesuji Makmur OKI Sum-sel Kode Pos 30657



REKAP NASABAH TAHUN 2013

PEMBIAYAAN SELAMA 2013						
MUROBAHAH 2013				IJAROH		HAWALAH
Asmuri	Winda Haryanti	Sudiman Bin Samtowirejo	Sopiyah	Puryadi	Rohmad CM	Badrus
Sugiarto	Sudiarto B2	Suyanto karya	Agus Pramono	Jasmo	Tugiman B2	Eko Wiyono
Edi Sumarno	Muhamad Ribai	Asroni	Jajang	Kasmijan	Miseran B5	Erni rohimatin
Tugimin	Ahmad Fauzi	Ahmad Musyafik	Agus Salim	Supriyanto	Misnun	Teguh Budi Riyanto
Minto Raharjo	Mohamad osman	Herlianto TM	Agus Wahyudi	Ujang Saepulah	Muslimin	Deddy Romadhoni Firmansyah
Dasi	Bunyamin	Kasmo CT	Gunawan	Bambang Budiono	Suyadi	Karimin
Suparjo	Mustofa BT	Mashudi gading	Rusnani	Khoiri	Muhammad ridwan B2	Nuryani
Muntari	Asmuri	Rusiti Tegal sari	Rukiyah	M. Yanto	Warjianto/Wiksin	Evi Sukristiani
Sugiyono	Slamet riyadi	Supamin B2	Wayan sukening	Mukalim	Aan hariyono	Slamet
Sukoyo	Edi Sumarno	Sarifudin Zuhri (Hp)	Sodikin	Supriyanto ctr	Ihsan Sp6	Khoiri
Sri Handoko	Sumali	Muhammad Sholeh (Hp)	Sihono	Kasnan	Sarfiyah B1	Teguh Budi Riyanto
Adlita Iskandar	Rohani (Tab)	Nur Effendi (Hp)	Anggraini novitasari	Slamet	Sumarno B2	Rustam Aliy
Evi Sukristiani	Sumarmo (Tab)	Atik Rahmadani	Junaidi bin jahir	Muhammad Sodik	Abdul Kodir	Suharno
Ratno wahyu widodo	Syak Roni Sidiq (Tab)	Putu Wide Astawe	Rusli	Asep Sutaji	Bayu Juliantra	Samsul Muajis
Kartiman	Ihsan	Dewa Putu Sadewa	Yuni	Darwito	Wibowo	Deddy Romadhoni Firmansyah
Kasto	Mahfudin II	Istadi	Samin B.Jaya	Tugiman B2	Haryono	Teguh Budi Riyanto
Suyatno catur	Evi Sukristiani II	Didi Suhendra	Haryono M. karya	Hengky Novianto	Muchrohmin	Budi sutrisno
Heri mulyono	Asep Irawan	Sopiya	Pranoto karya usaha	Ponidi	Cucu Saputra	Yayuk setiati
Muhammad Muslih	Suyatmi B4	Sulastri	Abdul Majid	Sri Mulyaningsih	Dukut	Abdul majid
Nur kuat basuki	Sumadi	Cik awa	Zais B2	Giyanto B2	Hilal Alfrihadianzah	Teguh Budi Riyanto
Tugimin	Feri adi Harmawan	Sarno	Indra suplana	Yasmo II	Windi TGM	Hendri Ctr



**KOPERASI SYARI'AH
BAITUL MAAL WAT TAMWIL (BMT) FOSKOPIS**

BH : NOMOR : 25 /KEP/BH/D.KPPKM/III/2006 TANGGAL 23 MARET 2006
"SEJAHTERAKAN UMAT JAUHI RIBA"



Alamat : Jl Catur Tunggal Desa Catur Tunggal Kec Mesuji Makmur OKI Sum-sel Kode Pos 30657



PEMBIAYAAN SELAMA 2012

MUROBAHAH 2012			JAROH 2012	HAWALAH 2012
Boino	Ely Nuryanti	Edi Sumarno	Khoiri	Pardi
Tukiran	Kasto	Suroto	Toyib Sumarno	Suratno
Agus Setiawan	Sigit Wahono	Sumarno	Agus Minarto	Paimun
Susi Susanti	Rukini	Atik Sukaryati	Winarni	Slamet
Atik Maulidah	Alfin Suwandi	Yuni Hermanto	Muryoko	Maman Suryaman
Rasiman	Yasmo	Mujiono Sate	Rohani	Sohirun
Saadudin	Reza Umania	Pumomo Adi. W	Slamet	Haris Dwi .P
Didik Zulkarnain	Poniman	Baharudn Rezki	Sahid wiyono	Astuti
Wartinah	Sugiman Sate	Rusnani	Loso irawan	Bunyamin Setyo
Surono	M. Syaiful Qodar	Tugimin	Tri purnomo	Pardi 2
Surono	Suwarno	Suyanto B3	Jumbadi	Santo
Dedek Kartiwa	Simin	Lilik Nur Alfiah	Susi susanti	Muhammad suryanto
Sugiman	Siptoro	Muslim Catur	Marso	Tumino
Supandi	Bati Alfitriana	Tarsidi	Siswanto	Khoiri
Wuryanto Adji	M. Kunzaini	Yasmo	M Nur Yasin	Saroji
Surono	Sahminto Adi	Suparli	Nur Iksan	M. Zaini
Subani	Sukarlan	Aji Santoso	Yasmi	Muhamad Roma
Eko Harianto	Suyitno Kadir	Rohmad hidayat	Kuswantoro	Aan Hariyono
Suraji	Sutini	Tugi	Haris Dwi P	Ani Wijayanti
Siswandi	Sugiman	Yuni Hermanto	M. Arifin	Pait
Dedek Kartiwa	Kasto	Sumardi	Sutimin	Samiran
Ahmad Sholeh	Supri	Siti Nanik Zubaidah	Fia Transtrianingzah	Juwani
Romajuli	Sulaiman	Mahpudin	Rendra Kurniawan	Wiyono
Edi Sugianto	Sukiman	Purmanto	Tumiran	Sunarno
Juni	Tarnidi	Imam Putra	Sa'adudin	Teguh Budi Riyanto
Muslim	Hariyadi	Dulgani	Sri Mulyaningsih	Hartono B5
Arifin	Sugiman Sate	Mujiati Evina	Kasiman. K	Rohadi Bringin
Surono	Ana Astuti	Nur Salim	Yatno	Dasi II
Saadudin	Yatmi	Winarto	Pardi	Yasir Budiawan
Julianto	Supardi	Lestari	Paimun	Teguh Budi Riyanto II
Sugiman	Sarbini	Wakirah	Hengky Novianto	Suyono
Dainah	Kasto	Yatno Bringin	Maman Suryaman	Supandi
Dedek Kartiwa	Rubiyati	Aji Santoso	Mahpudin	Pait
Karimin	Suji	Hartono	Sutrisno Karya	Masori
Rianto	Martini T.A	Adlita Iskandar	Kasto	Pardi II
Nursalim	Suratma B2	Mutanto	Sandiwan	Sarioto
Agus SH	Parikin	Suharno	Boino	Jumari
Sunaini	Haryono	Sadin	Sucipto	Duryati
Yuni Hermanto	Atik Maulidah	Suwandi	Yasmo	Haryono
Astuti	Nuryani	Katwani	Hilal Alfri Hadianzah	Ahmad Tajib Assidik
Sartono	Sugiarto	Usup	Suroso	Satimin

Subekan	Sai'in Maulana	Wiji Santoso	Samiran	Muhammad Ridwan
Saifullah Suprianto	Tarmo	Sugiman	Witmo	Sutarno
Atik Maulidah	Suwandi	Asnuria	Agus Minarto II	Titi Sunarti
Sukartan	Jadi	Rohadi	Haryono	Muhammad sofwan
Tugi	Supari	Jumangin	Gondo tri sulasmo	Sholehan
Eko Sudarsono	Wasiran	Dwi Wahyu Hidayat	Rasto	Mashuri
Dedek Kartiwa	Sudahman	Maman suryaman	Dindi irawan	Mujiono
Sugiman	Nurul Fajriyah	Semi	Paimun	Rustam Aliy
Sodikun	Purwanto	Andi Riyanto	Suryani	ling Arifudin
Nur sanem	Rohani	Puryadi	Basari	Tumiyem
Rasiman	Abdul Rohman	Saadudin	Sutarno	Kasnan
Sutrisno	Danang Triyanto	Budiatmo	Edi Iswanto	Handoko Tri Kuncoro
Sumanto ucok	Gumbrek	Rahayu Setiati	Edi Ridwan	Sodikun
Waras	Sutrisno Cahaya mas	Sunarwan	Slamet Solihin	Dasi
Suparmi	M. Supriyanto	Parwi	Didik Zulkamain	Murhana
Suyatno	Mukiran	Budiatmo	Loso	


Catur Tunggal , 23 Mei 2016



No.	TGL	NAMA	KESALAHAN	ROOT CAUSE	COUNTER MEASURE	PARAF
1	10-Mar-13	Yayuk	Salah Masuk No.Rekening 903-0016-0002 An.Salsabila ke No.Rekening 903-0019-002 An.Niken Aisah	Penulisan No.rekening dislip tidak jelas	mencocokkan no.rekening dan juga nama nasabah	
2	11-May-13	Nuryani	Terjadi ketidak cocokkan jumlah uang aktual dengan uang dicatatan kas	salah penulisan nominal disistem seharusnya Rp.300.000 tertulis Rp.3.000.0000	melakukan pengecekan angka dislip dengan cara menceklis setiap angka	

Catur tunggal, 23 Mei 2016
Manager





No.	TGL	NAMA	KESALAHAN	ROOT CAUSE	COUNTER MEASURE	PARAF
1	25-May-14	Dwi Wulan	Terjadi Kesalah pembayar Listrik	Tidak mengecek No Id pelanggan nasabah. hanya mengecek nama nasabah saja	Sebelum melakukan pembayaran harus mengecek No. Id pelanggan dan juga nama yang tercantum.	

Catur tunggal, 23 Mei 2016

Manager




Danang Triyanto, ST

No.	TGL	NAMA	KESALAHAN	ROOT CAUSE	COUNTER MEASURE	PARAF
1	2-Oct-15	Yayuk	Terjadi kesalahan pembayaran angsuran murobahah ke angsuran hawalah	Kesamaan nama nasabah dan tanpa ada no. rekening dalam slip angsuran	Harus lengkap penulisan nama dan no.rekening dalam slip angsuran	
2	12-Dec-15	Dwi Wulan	Selisih perhitungan uang aktual dengan uang di sistem	karena ada slip yang belum dimasukkan ke sistem	harus mengecek ulang slip sebelum menghitung uang aktual	

Catur tunggal, 23 Mei 2016
Manager





**KOPERASI SYARI'AH
BAITUL MAL WAT TAMWIL (BMT) FOSKOPIS**



No.	Nama	No.KTP	Jenis Pekerjaan	Keterangan
1	Danang Triyanto, ST	1602041812770001	Manager	
2	Nuryani, A.Md	1602204409890003	Back Office	
3	Maman Suryaman	1602201612760001	Marketing Lending	
4	Yayuk Setiati	1602205405930002	Teller	
5	Hendri Susanto, SP	1602201709890001	Marketing Funding	
6	Dwi Wulan P.S	1805184402900003	Customer Service	
7	Abdul Basid A, SE	3209282912830002	Marketing Lending	
8	Dodi Hermansyah, SE	1602200107910010	Marketing Lending	
9	Kasmijan, SE	1602200111860004	Marketing Lending	keluar tgl 10 Januari 2015

Catur-tunggal, 23 Mei 2016

Manager



Danang Triyanto, ST



Daftar Jumlah Anggota
Koperasi Baitul Mal Wa Tamwil Foskopis
Cabang Catur Tunggal Kecamatan Mesuji Kabupaten Oki
Selama Empat Tahun



No	Nama Anggota	Tanggal Masuk	Alamat Anggota
01	Boino	2-jan-12	Catur Tunggal f
02	Jumari	2-Jan-12	Catur Tunggal f
03	Didik Zulkarnain	10-Jan-12	Pematang Sari
04	Julianto	11-Jan-12	Bina Tani
05	Slamet Sholihin	16-Jan-12	Mukti Karya
06	Yuni Hermanto	16-Jan-12	catur tunggal
07	Dwi Wahyu hidayat	17-Jan-12	Pematang Sukaramah
08	Sholatusun	17-Jan-12	Bina Karsa
09	Harman	18-Jan-12	Catur Tunggal c
10	Sartono	18-Jan-12	Bina Tani
11	Supandi	19-Jan-12	Bina Tani
12	Subani	24-Jan-12	Bina Karsa
13	Siswandi	26-Jan-12	Bina Karsa
14	Abu Karim	1-Feb-12	Bina Tani
15	Edi Sugianto	6-Feb-12	Bina Tani
16	Sumarwan	8-Feb-12	Catur Tunggal c
17	Nur sanem	10-Feb-12	Catur Tunggal f
18	Agus Minarto	14-Feb-12	Bina Tani
19	Yoyok JS	21-Feb-12	Bina Tani
20	Karimin	23-Feb-12	Bina Tani
21	Suratno	23-Feb-12	Bina Tani
22	Darmi	27-Feb-12	Catur Tunggal
23	M Rosikin	28-Feb-12	Cahaya Mas
24	Atik Maulidah	1-Mar-12	Surya Ai Blok I
25	Sukarlan	5-Mar-12	Tegal Sari
26	Ahmad Sholeh	9-Mar-12	Cahaya Mas
27	Sodikun	12-Mar-12	Tegal Sari
28	Muryoko	12-Mar-12	Bina Tani
29	Sutrisno	20-Mar-12	Cahyamas
30	Losa Irawan	21-Mar-12	Bina Tani
31	Parni	26-Mar-12	Surya Adi
32	Waras	27-Mar-12	Suka Tani
33	Suparmi	27-Mar-12	Bina Tani
34	Slamet	28-Mar-12	Cahaya mulya
35	Suyatno Catur	29-Mar-12	Catur Tunggal
36	Sahid wiyono	30-Mar-12	Bina tani
37	Erlina	2-Apr-12	

38	Marso	2-Apr-12	Bina Tani
39	Arifin	5-Apr-12	Bina Tani
40	Parwi	5-Apr-12	Cahaya Bumi
41	K.H Nuriksan	10-Apr-12	Bringin jaya
42	Sumadi	10-Apr-12	Bringin jaya
43	Dikan	12-Apr-12	Suka Tani
44	Kusno	12-Apr-12	Suka Tani
45	Nining usnawlah	12-Apr-12	Suka Tani
46	Handoko TK	17-Apr-12	Surya Karta B
47	Sriyoto	17-Apr-12	Bina Tani
48	Wiji santoso	17-Apr-12	Catur Tunggal
49	Ahmad sabari	18-Apr-12	Bina Tani
50	Suji	18-Apr-12	Bringin jaya
51	Mutanto	20-Apr-12	Bina Tani
52	Katwani	26-Apr-12	Mesuji Jaya
53	Panut Raharjo	26-Apr-12	Catur Tunggal
54	Sohirun	26-Apr-12	Bina Tani
55	Usup	26-Apr-12	Mesuji Jaya
56	Adlita iskandar	30-Apr-12	Catur Tunggal
57	Haris Dwi .P	3-May-12	Bina tani
58	Buniran	7-May-12	Bina tani
59	Nurdin NS	7-May-12	Cahaya Mas
60	Ir Rahmad Widodo	7-May-12	Suka Mulya
61	Juwar	8-May-12	Senu Marga
62	Ahmadin	10-May-12	Mukti Karya
63	Suparli	11-May-12	Beringin Jaya
64	Tumino	11-May-12	Mesuji Jaya
65	Haryono	14-May-12	Mukti Karya
66	Muhammad ridwan	15-May-12	bina tani
67	Sutarno	16-May-12	Pematang Jaya
68	Suyatno	16-May-12	Beringin Jaya
69	Yasmi	18-May-12	
70	Suhartini	21-May-12	Tegal Sari
71	M. Irfan	24-May-12	Catur Tunggal
72	Suwaji	24-May-12	Bina Tani
73	Aji Santoso	28-May-12	Pematang Jaya
74	Kuswantoro	28-May-12	Catur Tunggal
75	Riyanto	28-May-12	Beringin Jaya
76	Rustam Aliy	31-May-12	Cahaya Mulya
77	Syamsudin	31-May-12	Catur Tunggal
78	Hardiyanto	4-Jun-12	Catur Tunggal
79	Karyono	4-Jun-12	Beringin Jaya
80	Poniman	4-Jun-12	Bina Tani
81	Ruka'at	4-Jun-12	Bina Tani
82	Siptoro	4-Jun-12	Beringin Jaya

83	Excel	7-Jun-12	Catur tunggal
84	Slamet B2	8-Jun-12	Bina Tani
85	Yeni Ambari	11-Jun-12	Pematang Jaya
86	Wiyono	12-Jun-12	Pematang Sari
87	Khoirul Anam	13-Jun-12	Mukti Karya
88	H. Sugiono	20-Jun-12	Pematang Jaya
89	Fia Trans T	25-Jun-12	Pematang Jaya
90	Aan Hariyono	28-Jun-12	Mesuji Jaya
91	Paria	2-Jul-12	Dabuk Rejo
92	Nuryani	3-Jul-12	Cahaya Mulya
93	Yatmi	9-Jul-12	Mesuji Jaya
94	Iswahyudi	10-Jul-12	Bina Karsa
95	Rendra Kurniawan	12-Jul-12	Pematang Jaya
96	Siti Nanik jubaidah	16-Jul-12	Pematang Sukaramah
97	Sutimin	18-Jul-12	Mesuji Jaya
98	Hariyadi	19-Jul-12	Mesuji Jaya
99	Edi Iswanto	23-Jul-12	Bina Tani
100	Aisah	26-Jul-12	Bina Tani
101	Nurhana	26-Jul-12	Cahaya Mas
102	Supardi	27-Jul-12	bina tani
103	Danang Triyanto	3-Aug-12	Surya Adi
104	Sarbini	6-Aug-12	Bina Tani
105	Sujianto	7-Aug-12	Pematang Jaya
106	Toinem	7-Aug-12	Pematang Jaya
107	H. Lukman Hakim	7-Aug-12	Pematang Jaya
108	Dasi	8-Aug-12	Bringin jaya
109	Ani Wijayanti	10-Aug-12	Bina Tani
110	Mardi	3-Sep-12	Bringin jaya
111	Samiran	5-Sep-12	Bina Tani
112	Sandiwan	13-Sep-12	Bringin jaya
113	Witmo	17-Sep-12	Karya Jaya
114	Siti Nurul Kibtiyah	25-Sep-12	Tegal Sari
115	Anisaul Karimah	25-Sep-12	Tegal Sari
116	Seno	26-Sep-12	Mukti Karya
117	Paimun	27-Sep-12	Bina Tani
118	Jadi	28-Sep-12	Bina Tani
119	Smp PGRI QQ Atin	3-Oct-12	Pematang Jaya
120	Darmin	9-Oct-12	Bina Tani
121	Rohman	10-Oct-12	Beringin Jaya
122	Siti Nurul Fajriyah	16-Oct-12	Tegal Sari
123	Hendri	18-Oct-12	Catur Tunggal
124	Maryani	19-Oct-12	Bina Tani
125	Romelan	25-Oct-12	Bina Tani
126	Riyanto	6-Nov-12	Pematang Jaya
127	Sampe	8-Nov-12	Pematang Jaya

128	Srianah	8-Nov-12	Pematang Jaya
129	Kadirun	29-Nov-12	Gading Sari
130	Nur Salim	3-Dec-12	Pemataang Jaya
131	Mukri	4-Dec-12	Bina Tani
132	Husen	4-Dec-12	Bina Karsa
133	Suryani	14-Dec-12	Karya Jaya
134	Reni	24-Dec-12	Bina Karsa
135	Evi Sukristiani	22-Jan-13	Catur Tunggal
136	Walgito	22-Jan-13	Beringin Jaya
137	Mangun	22-Jan-13	Beringin Jaya
138	Kartiman	6-Feb-13	Pematang Sukaramah
139	Surono	6-Feb-13	Catur Tunggal
140	Samsudin	11-Feb-13	Catur Tunggal
141	Sugiyarto	13-Feb-13	Sumber Mulya
142	Sarwo Edy	13-Feb-13	Mukti Karya
143	Khoiri	15-Feb-13	Bina Tani
144	Eni Mabruroh	19-Feb-13	Tegal Sari
145	Heri Susanto	20-Feb-13	Pematang Jaya
146	Sunarwan	20-Feb-13	Bina Tani
147	Hendri Ctr	21-Feb-13	Catur Tunggal
148	Arif Rahman	21-Feb-13	Bina Tani
149	Warjimin	21-Feb-13	Pematang Sari
150	Rusmawati	22-Feb-13	P' Suka Tani
151	Suhadi	1-Mar-13	Pematang Jaya
152	Ahmad Fauji	6-Mar-13	Beringin Jaya
153	Askaruddin	15-Mar-13	Beringin Jaya
154	Zainal	19-Mar-13	Cahaya Mulya
155	Eni Susanto	20-Mar-13	Beringin Jaya
156	Sumali	27-Mar-13	Beringin Jaya
157	Nur Shokip	28-Mar-13	Dipasena
158	Rohani	28-Mar-13	Bina Tani
159	Suparmin	2-Apr-13	Bina Tani
160	Giyanto	2-Apr-13	Bina Tani
161	Edi Suprpto	4-Apr-13	Bina Tani
162	Muslim B1	9-Apr-13	Pematang Sari
163	A. Dwi Rinawati	12-Apr-13	Bina Karsa
164	Hartono pemekaran	15-Apr-13	Bina Tani
165	Usman TPA	29-Apr-13	Bina Tani
166	Tuyan	3-May-13	Beringin Jaya
167	Hadirin bringin	14-May-13	Beringin Jaya
168	Sriyono	16-May-13	Beringin Jaya
169	Ruwarsi	17-May-13	Catur Tunggal
170	ZAI's	23-May-13	Bina Tani
171	Arif Mawardi	23-May-13	Cahaya Mas
172	Feri AdiHermawan	24-May-13	Bina Tani

173	Sagus Murwanto	28-May-13	Bina Tani
174	Suyono c. Mas	30-May-13	Cahaya Mas
175	Sarno	31-May-13	Bina Tani
176	Kadir	31-May-13	Bina Tani
177	Edi Candra	4-Jun-13	Labuan Jaya
178	Kasmijan	13-Jun-13	Bina Tani
179	Damin	17-Jun-13	Bina Karsa
180	Karsiti	18-Jun-13	Bina Tani
181	Nunung Ristiana	18-Jun-13	Gading Sari
182	Ahmad Mustofak	18-Jun-13	Bina Tani
183	Juremi	19-Jun-13	Mukti Karya
184	Ahmad Joko Purnomo	20-Jun-13	Gading Sari
185	Sarmi	20-Jun-13	Bina Tani
186	Purwanto	26-Jun-13	Bina Tani
187	Warjianto	1-Jul-13	Pematang Jaya
188	Dasro	2-Jul-13	Gading Sari
189	Sukiman	2-Jul-13	Bina Tani
190	Kaswari	2-Jul-13	Pematang Jaya
191	Sumarno	2-Jul-13	bina tani
192	Herman	10-Jul-13	Bina Tani pemekaran
193	Kartiman 1	23-Jul-13	Gading Sari
194	Sismini	31-Jul-13	Pematang bina Tani Blok A
195	Irwansyah	26-Aug-13	Dabuk Rejo
196	Joko susanto	29-Aug-13	Mukti Karya
197	Mardini	12-Sep-13	Bina Tani
198	joko Sudarji	13-Sep-13	Mukti Karya
199	Abdul Qodir	17-Sep-13	Mesuji Jaya
200	Widia karnita	17-Sep-13	cahaya mulya
201	Dwi Astuti	18-Sep-13	Bina Tani
202	Sabari	17-Oct-13	Bina Tani
203	Mahmudin B.jaya	23-Ock-13	Beringin Jaya
204	Mad Danuri B.jaya	31-Oct-13	Beringin Jaya
205	Jumiatun B.jaya	31-Oct-13	Beringin Jaya
206	Martono Blok E	4-Nov-13	Bina Tani
207	Widodo CM	15-Nov-13	cahaya mas
208	Dukut	20-Nov-13	suka tani
209	Muchrohmin	26-Nov-13	pematang jaya
210	Samini	27-Nov-13	Bina Tani
211	Badarudin	28-Nov-13	mukti karya
212	M.wardi	28-Nov-13	Karya Jaya
213	Hilal	2-Dec-13	pematang jaya
214	Margito	2-Dec-13	Bina Tani
215	Nur Muzamil	2-Dec-13	Beringin Jaya
216	Suwandi	4-Dec-13	Catur tunggal
217	Danu Wijanarko	9-Dec-13	cahaya mulyo

218	Jumali	11-Dec-13	Bina Tani
219	Amprih	12-Dec-13	Pematang Suka Tani
220	Muhamad asrofi	16-Dec-13	Karya Jaya
221	Sugiyanto	18-Dec-13	Catur Tunggal
222	Sukiran	30-Dec-13	Bina Tani
223	Mustofa	3-Jan-14	Bina Tani
224	Marni CM	6-Jan-14	cahaya mas
225	Mulyadi	8-Jan-14	Gading Sari
226	Rusmin	10-Jan-14	Bina Tani Pemekaran
227	M. Rifa'I	10-Jan-14	Bina Tani Pemekaran
228	Nur Samsudin	13-Jan-14	Gading Sari
229	Yasmo	13-Jan-14	Catur Tunggal Blok F
230	Suparyo	13-Jan-14	Pematang Suka Tani
231	Surati	13-Jan-14	Mukti Karya
232	Eko Hariyanto	15-Jan-14	Catur Tunggal
233	Mistam	17-Jan-14	Bringin jaya
234	Mardiono	22-Jan-14	Mukti Karya
235	Khoirudin	23-Jan-14	Mukti Karya
236	Sopian Darmaji	23-Jan-14	Mukti Karya
237	Agung Sulistyoy	23-Jan-14	Catur Tunggal
238	Edi supono	23-Jan-14	Transad/Surya karta
239	Midi anto	23-Jan-14	Sumber Mulya
240	Salam B3	24-Jan-14	Pematang Jaya
241	Eda Yuniarti	28-Jan-14	Karya Jaya
242	Erna Rohimatin	3-Feb-14	Bina Tani
243	Paryanto B2	3-Feb-14	Bina tani blok F
244	Slamet Riyadi Ctr	5-Feb-14	catur Tunggal
245	Untung Pambudi	5-Feb-14	Pematang Suka Tani
246	Suyanto	6-Feb-14	Pematang Jaya
247	Yudi Hanafsi B3	7-Feb-14	Pematang Jaya
248	Isro Maulana	7-Feb-14	Bina Tani
249	Saukir	10-Feb-14	Tegal Sari
250	Tumiran B4	11-Feb-14	Pematang Suka Tani
251	Sutri Hartini	13-Feb-14	Pematang bina Tani Blok
252	Rukiyah CM	13-Feb-14	Cahaya mas
253	Muhlisin CM	14-Feb-14	Cahaya mas
254	Andri Bernando	17-Feb-14	Pematang suka Tani
255	Sukiyo	17-Feb-14	Beringin Jaya
256	Erwin B2	18-Feb-14	Pematang Bina Tani
257	Sunaryo B	18-Feb-14	Pematang Bina Tani
258	Jumiatin A .Bringin	20-Feb-14	Beringin Jaya
259	Muhadi B4	24-Feb-14	Pematang Suka Tani
260	Muraji B. Jaya	24-Feb-14	Beringin Jaya
261	Ponidi	26-Feb-14	Karya Jaya
262	Ujang Saepoloh	3-Mar-14	Mesuji Jaya

263	In Widawati	5-Mar-14	Pematang Bina Tani
264	Sarno	6-Mar-14	Mukti Karya
265	Ahmad Apriyanto	7-Mar-14	Pematang Bina Tani
266	Wakirah	7-Mar-14	Pematang Bina Tani
267	Imam Nawawi	11-Mar-14	Karya Jaya
268	Sumadi G.sari	11-Mar-14	Gading Sari
269	Mislan	11-Mar-14	Cahaya Bumi
270	Marijan B2 A	13-Mar-14	Bina Tani A
271	Edi Santiko B2	14-Mar-14	Bina Tani
272	Bambang Budiono B2 A	14-Mar-14	Bina Tani A
273	Abriyanto	14-Mar-14	Pematang Bina tani
274	Sumadi CM	19-Mar-14	Cahaya Mas
275	Muhamad ujik Santoso	19-Mar-14	Mukti Karya
276	Samsudin beringi jaya	20-Mar-14	Beringin Jaya
277	Lia rahmawati B2	21-Mar-14	Pematang Bina Tani
278	Irwanto B2 F	21-Mar-14	Pematang Bina Tani
279	Irfai B2 Blok F	26-Mar-14	Pematang Bina Tani
280	Ahmad Khoiri B5	1-Apr-14	Pematang Sukaramah
281	Muhammad Suryanto	1-Apr-14	Catur Tunggal
282	Dalam darmosuwito	2-Apr-14	Catur Tunggal
283	Jumini B2	3-Apr-14	Pematang Bina Tani
284	Masitoh B2	4-Apr-14	Pematang Bina Tani
285	Sunarno B.Jaya	8-Apr-14	Beringin Jaya
286	Sulaiman Ctr	8-Apr-14	Catur Tunggal
287	Gianto CM	10-Apr-14	Cahaya mas
288	Ade Sudrajat Ctr	10-Apr-14	Catur Tunggal
289	Sri Rahayu	11-Apr-14	Tegal Sari
290	Wiyono B5	16-Apr-14	Pematang Sukaramah
291	Larno	16-Apr-14	Mukti Karya
292	Ponimin	29-Apr-14	Catur Tunggal
293	Asroni	16-May-14	Cahaya Mulya
294	Mujiono Binkar	16-May-14	Bina Karsa
295	Purnomo adi Wibowo	4-Jun-14	Pematang Bina Tani
296	Sukirno	9-Jun-14	Cahaya Mulya
297	Sarno B2 A	17-Jun-14	Pematang Bina Tani
298	Sunardi	26-Jun-14	mukti karya
299	Istito B4	4-Aug-14	Pematang Suka Tani
300	Suliani B4	20-Aug-14	Pematang Suka Tani
301	Imah Ctr	2-Dec-14	Catur Tubggal
302	Surami B4	2-Dec-14	Pematang Suka Tani
303	Sarjono M.Karya	18-Dec-14	mukti karya
304	Andal Suprihatin	9-Jan-15	mukti karya
305	Kasemi B3	16-Feb-15	Pematang Jaya
306	Tri Desifusvitasari	26-Feb-15	Catur Tunggal
307	Nurohman	27-Mar-15	Mesuji Jaya

308	Sugiyono Efendi B3	30-Apr-15	Pematang Jaya
309	Maurin Bilqis	10-Jul-15	Pematang

Catur Tunggal, 23 Mei 2016

Manager



Danang Triyanto, ST

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Unggul dan Islami

Sertifikat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : RIKO ANDIKA
NIM : 222012384
PROGRAM STUDI : Akuntansi

Yang dinyatakan HAFAL / TAHFIDZ (22) Surat Juz Amma
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang



Palembang, 16/٢٠١٦/مارس
an. Dekan

Wakil Dekan IV



Dr. Antoni, M.H.I.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
STATUS TERAKREDITASI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PIAGAM

No. 086/H-4/LPKKN/UMP/III/2016

Lembaga Pengelola Kuliah Kerja Nyata (LPKKN) Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa:

Nama : RIKO ANDIKA
Nomor Pokok Mahasiswa : 222012384
Fakultas : EKONOMI
Tempat Tgl. Lahir : CAHAYA MAJU, 12-12-1994

telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-10 yang dilaksanakan dari tanggal 20 Januari sampai dengan 3 Maret 2016 bertempat di:

Kelurahan/Desa : Tangga Takat (B)
Kecamatan : Seberang Ulu II
Kota/Kabupaten : Palembang
Dinyatakan : Lulus



Mengetahui
Rektor

Dr. Abid Dzazuli, S.E., M.M.



Palembang, 14 Maret 2016

Ketua LPKKN,

Ir. Alhanannasir, M.Si.



LABORATORIUM KOMPUTER

SERTIFIKAT

Nomor : 243/PAK / LAB.. FE UMP /II/ 2014

Diberikan Kepada :

Nama : RIKO ANDIKA

Nim : 222012384

Tempat Lahir : CAHYAMAJU

Tanggal Lahir : 12 DESEMBER 1994

Nilai :

75	B	MEMUASKAN
----	---	-----------

Peserta Pelatihan Pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) dengan menggunakan Program Pajak eSPT: eSPT PPH 21, eSPT PPH Badan dan eSPT PPN yang dilaksanakan dari bulan September 2013 sampai dengan bulan Desember 2013 (12 Kali: 24 Jam) bertempat di Lab. Perpajakan Fakultas Ekonomi UMP.



Palembang, Februari 2014
Ketua Lab. Perpajakan FE UMP
ARRIANTO SE.,MSi



LABORATORIUM KOMPUTER

SERTIFIKAT

Nomor : 468/PAK/LAB..FE UMP/II/ 2016

Diberikan Kepada :

Nama :RIKO ANDIKA

Nim : 222012384

Tempat Lahir : CAHYAMAJU

Tanggal Lahir : 12 DESEMBER 1994

Nilai :

85	A	SANGAT MEMUASKAN
----	---	------------------

Peserta Pelatihan Komputer Akuntansi : GENERAL LEDGER EXCEL DAN MYOB FOR ACCOUNTING, yang dilaksanakan dari bulan September 2015 sampai dengan bulan Desember 2015 (14 Kali: 28 Jam) bertempat di Laboratorium Komputer Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.





FAKULTAS EKONOMI
LABORATORIUM KOMPUTER

SERTIFIKAT

Nomor : 366 /PAK / LAB.. FE UMP/VIII/ 2013

Diberikan Kepada :

N a m a : RIKO ANDIKA

N i m : 222012384

Tempat Lahir : CAHYAMAJU

Tanggal Lahir : 12 DESEMBER 1994

Nilai :	75	B	MEMUASKAN
----------------	----	---	-----------

Peserta Pelatihan Komputer Windows, Microsoft Word dan Microsoft Excel yang dilaksanakan dari bulan Maret 2013 sampai dengan bulan Juni 2013 (14 Kali: 28 Jam) bertepatan di Laboratorium Komputer Fakultas Universitas Muhammadiyah Palembang.




 Palembang, Agustus 2013
 Dekan
 Fuzi Ridwan, SE., MM
 FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
LEMBAGA BAHASA

Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263

Telp. (0711) 512637 - Fax. (0711) 512637

email. lembagaBahasaump@yahoo.co.id



TEST OF ENGLISH ABILITY SCORE RECORD

Name : Riko Andika
Place/Date of Birth : Cahya Maju, December 12th 1994
Test Times Taken : +1
Test Date : July, 22nd 2016

Scaled Score

Listening Comprehension : 42
Structure Grammar : 43
Reading Comprehension : 39
OVERALL SCORE : 413

Palembang, July, 25th 2016

Chairperson of Language Laboratory

Rini Susanti, S.Pd., M.A

NBMANEN: 1164932/0210098402

No. 480/TEA FE/LB/UMP/VII/2016

123 certificates

BIODATA PENULIS

Nama : Riko Andika

NIM : 22 2012 384

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Tempat, Tanggal, Lahir : Cahya Maju 12 Desember 1994

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Alamat : Jl. Tanjung Rawo Kel. Bukit Lama Kec. Iilir Barat 1 Palembang

No. Telp/HP : 0821 8689 2157

E-Mail : Rikohandika12@Gmail.Com

Nama Orang Tua

 Ayah : Kasim

 Ibu : Halimah

Pekerjaan Orang Tua

 Ayah : Wiraswasta

 Ibu : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Cahya Maju Kec. Lempuing Kab. OKI

